PENGARUH CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI/AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013.

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh Hesti
Kurniati NIM
7101409146

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Partono Thomas, M.S.	Agung Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 195212191982031002	NIP. 197407072003121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
`
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :
Tanggal :

Penguji

Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Anggota I

Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

Anggota II

Agung Yulianto, S.Pd., M.Si
NIP. 197407072003121002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2013

Hesti Kurniati
NIM. 7101409146

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Habis gelap terbitlah terang (RA Kartini)
- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap. (Q.S Al-Insyiroh:6-8)

Skripsi ini untuk:

1. Mamaku dan Bapaku tersayang, yang kasih sayangnya sepanjang masa.
2. Kakak dan adik-adikku yang telah memberikan perhatian dan doa.
3. Sahabat-sahabatku di kos Nevada yang selalu memberikan semangat.
4. Teman-teman pendidikan akuntansi'09.
5. Almamater UNNES

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013" dengan baik.

Penyusun menyadari skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. S. Martono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan melakukan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Partono Thomas, M.S., Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa memberikan pengarahan, dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Agung Yulianto, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing kedua yang senantiasa memberikan pengarahan, dan bimbingan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Drs. Subkhan, Dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengajar, mendidik, dan melatih selama ini.
8. Ibu Laeliyanti Diyati, Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Batang yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Triyono yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun

SARI

Hesti Kurniati. 2013. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Partono Thomas, MS, M.M. II. Agung Yulianto, S.Pd, M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Pemanfaatan Sumber Belajar.

Hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 secara simultan maupun parsial. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh antara cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 secara simultan maupun parsial.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang dengan sampel sebanyak 94 siswa. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan variabel bebas yaitu cara belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pemanfaatan sumber belajar (X_3). Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. Pengolahan data menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19.*

Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 34,2% sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara cara belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,15%, ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 4,2%, dan ada pengaruh positif antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 11,8%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara cara belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 baik secara simultan maupun parsial. Saran bagi siswa hendaknya mengulangi bahan pelajaran serta meningkatkan pemanfaatan sumber belajar terutam perpustakaan. Bagi guru hendaknya memberikan stimulus agar siswa mengulangi bahan pelajaran di rumah. Bagi sekolah perlu meningkatkan pelayaan yang lebih baik perpustakaan. Bagi orang tua hendaknya memperhatikan cara mendidik anak yang baik dan peneliti lain hendaknya mengadakan penelitian sejenis dengan mengkaji variabel lain yang lebih berpengaruh.

ABSTRACT

Hesti kurniati. 2013. **"***The Influence of the Way Students Learn, Family Environment, and the Use of Learning Resource Toward Learning Outcomes subjects Economic/Accounting in SMAN 1 Batang Year 2012/2013"*. Final Project. Economy Department. Fakulty of Economy. Semarang State University. Advisor. Dr. Partono Thomas, M.S. Co Advisor. Agung Yulianto, S.Pd, M.Si.

Keywords: Learning Outcomes, *The Way Students Learn, Family Environment, The Use Of Learning Resource.*

Learning outcome influenced various internal factor also eksternal factor. The problems of this study is there any influence of the way student learn, family environment, and the use of learning resource toward learning outcomes of economic/accounting class XI IPS SMAN 1 Batang Year 2012/2013 simultaneously and partially. The purpose of this study is to determine the influence between the way student learn, family environment, and the use of learning resource toward learning outcomes of econimic/accounting class XI IPS SMAN 1 Batang Year 2012/2013 simultaneously and partially.

The population in this study was XI all students of class XI IPS SMAN 1 Batang with the sample 94 student. Variables in this study include learning outcomes, the way student learn as dependent variabel, family environment, and the use of learning resource as independent variabels. Methods of data collection: documentation, and questionnaires. Processing data use IBM *SPSS Statistics 19*.

The F test results showed the significant value of 0,000 and indicated that there was significant influence between the way student learn, family environment, and the use of learning resource toward learning outcomes with value 34,2% and the remaining 65,8% was influenced by other factors apart from this study. Partially showed that there are the effect of the way student learn toward learning outcomes with value 5,15%. There are the effect of the family environment toward toward learning achievement with value 4,2%, and there are the effect of the the use of learning resource toward learning outcomes with value 11,8%,

Based on these results, those could be concluded that was significant positif influence between the way student learn, family environment, and the use of learning resource toward learning achievement of the Basic Competencies Adjusting Entries in Social Studies Class XI in Senior High School Batang State School Year 2012/2013 simultaneously and partially. Suggestion to student is student should pay attention their way learning, especially to repeat the lesson and increase the use of learning resource especially library. For the teacher should increace the service in library and complete the book in the library. For the parent should pay attention about the good way to educate their children and for another researcher should do the same type researh but another factors.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah 1

1. 2. Perumusan Masalah 11

1. 3. Tujuan Penelitian 12

1. 4. Kegunaan penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Belajar 14

2.1.1. Pengertian Belajar 14

2.1.2. Unsur-unsur Belajar 15

2.1.3. Teori Belajar 16

2.1.4. Pengertian Hasil Belajar 17

2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 20

2.2. Cara Belajar 22

2.2.1. Pengertian Cara Belajar 22

2.2.2. Cara Belajar yang Efektif 22

2.2.3. Cara belajar yang Mempengaruhi Belajar 23

2.3. Lingkungan Keluarga 25

2.3.1. Pengertian Lingkungan keluarga 25

2.3.2. Peran Lingkungan Keluarga..... 25

2.3.3. Fungsi Lingkungan keluarga..... 27

2.3.4. Kerja Sama antara keluarga dan Sekolah..... 28

2.3.5. Hambatan-hambatan dalam Lingkungan keluarga 29

2.4. Sumber Belajar 30

2.4.1. Pengertian Sumber belajar 30

2.4.2. Macam-macam Sumber Belajar..... 31

2.4.3. Kegunaan Sumber Belajar 33

2.5. Penelitian Terdahulu 35

2.6. Kerangka Berfikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis 37

2.6.1. Kerangka Berfikir 37

2.6.2. Pengembangan Hipotesisi 43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian 44

3.2. Populasi dan Sampel 44

3.2.1. Populasi 44

3.2.2. Sampel 44

3.3. Variabel Penelitian 45

3.3.1. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) 45

3.3.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X) 45

3.4. Sumber Data 47

3.5. Metode Pengumpulan Data 47

3.5.1. Metode Dokumentasi 47

3.5.2. Metode Kuesioner / Angket 47

3.5.3. Rencana Penyusunan Angket 48

3.5.4. Uji Coba Angket 49

3.5.3.1. Uji Validitas Angket 49

3.5.3.2. Uji Reabilitas Angket 52

3.6. Metode Analisis Data 53

3.6.1. Analisis Deskriptif 53

3.6.1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y) 54

3.6.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X_1) 55

3.6.1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) 59

3.6.1.4. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X4) 62
3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda 65
3.6.2.1. Uji Normalitas 65
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 65
3.6.3.1. Uji Multikolinearitas 65
3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas 66
3.6.4. Analisis Regresi Berganda 67
3.6.5. Uji Hipotesis Penelitian Penelitian 67
3.6.5.1. Uji F atau Uji Simultan 67
3.6.5.2. Koefisien Determinasi 68
3.6.5.3. Uji Parsial (Uji t) 68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian 69
4.1.1. Analisis Deskriptif 69
4.1.2. Uji Prasyarat Analisis Linnear Berganda 80
4.1.3. Uji Asumsi Klasik 81
4.1.4. Analisis Regresi Berganda 84
4.1.5. Uji Hipotesis Penelitian 85
4.2. Pembahasan 89
4.2.1. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013 89

4.2.2. Pengaruh Positif Cara Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013 92
4.2.3. Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013..... 96

4.2.4. Pengaruh Positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013..... 99

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan 104

5.2. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 107

LAMPIRAN 109

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1.1 Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012 3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 35
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian 44
Tabel 3.2 Persebaran jumlah Sampel 45
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Penenlitian 48
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar 50
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga 51
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Sumber Belajar 52
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas 53
Tabel 3.8 Skor Interval Variabel Hasil Belajar 54
Tabel 3.9 Skor Interval Variabel Cara Belajar 55
Tabel 3.10 Skor Interval Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya, Mengulangi Bahan Pelajaran, dan Konsentrasi..... 56
Tabel 3.11 Skor Interval Indikator membaca dan Membuat Catatan..... 57
Tabel 3.12 Skor Interval Indikator Mengerjakan Tugas 58
Tabel 3.13 Skor Interval Variabel lingkungan Keluarga 59
Tabel 3.14 Skor Interval Indikator Cara Mendidik Orang Tua, Relasi antar Anggota Keluarga, dan Keadaan Ekonomi Ekonomi Keluarga 60
Tabel 3.15 Skor Interval Indikator Suasana Rumah dan Pengertian Orang Tua ... 61
Tabel 3.16 Skor Interval Indikator Latar Belakang Kebudayaan..... 62
Tabel 3.17 Skor Interval Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar 63
Tabel 3.18 Skor Interval Indikator Manusia, Lingkungan, dan Aktivitas..... 64
Tabel 3.19 Skor Interval Indikator Bahan Pelajaran dan Alat-Alat Pelajaran 65
Tabel 4.1 Hasil Belajar 69
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Cara Belajar 70

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya 70
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan..... 71
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran 71
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi..... 72
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas 72
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga 73
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Cara Mendidik Orang Tua 74
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Indikator Relasi antar Anggota Keluarga 74
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah 75
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga 75
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Indikator Pengertian Orang Tua 76
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Indikator Latar Belakang Kebudayaan 76
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar..... 77
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Indikator Manusia 78
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Indikator Bahan Pelajaran..... 78
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Indikator Alat-Alat Pelajaran..... 79
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan 79
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Indikator Aktivitas 80
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas..... 81
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas..... 82
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas 84
Tabel 4.24 Analisis Regresi Berganda 86
Tabel 4.25 Hasil Uji F (Secara Simultan) 87
Tabel 4.26 Hasil koefisien Determinasi (R^2)..... 88
Tabel 4.27 Hasil Uji t 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Daftar Nilai Akhir Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Tahun 2011/2012 110
Lampiran 2 Daftar Nama Responden Observasi Awal 114
Lampiran 3 Angket Observasi Penelitian 115
Lampiran 4 Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Cara Belajar 117
Lampiran 5 Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Lingkungan Keluarga 118
Lampiran 6 Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar..... 119
Lampiran 7 Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%..... 120
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket Uji Coba 121
Lampiran 9 Angket Uji Coba 122
Lampiran 10 Daftar Nama Responden Uji Coba 126
Lampiran 11 Data Uji Coba Angket 127
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar 130
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga 132
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar..... 134
Lampiran 15 Hasil Uji Reabilitas..... 136
Lampiran 16 Kisi-kisi Angket penelitian..... 137
Lampiran 17 Angket Penelitian 138
Lampiran 18 Daftar Nilai Akhir Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Semester 1 Tahun 2012/2013 142
Lampiran 19 Tabulasi Data Penelitian..... 145
Lampiran 20 Rekap Skor Data Penelitian Variabel Cara Belajar 154

Lampiran 21 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda Uji Normalitas 163
Lampiran 22 Uji Asumsi Klasik 164
Lampiran 23 Analisis Regresi Berganda 165
Lampiran 24 Hasil Uji F atau Uji Simultan 166
Lampiran 25 Koefisien Determinasi 167
Lampiran 26 Uji t atau Uji Parsial 168
Lampiran 27 Surat Ijin Penelitian..... 169
Lampiran 28 Surat Keterangan Penelitian..... 170

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat pokok dalam proses pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar berjalan dengan baik. Menurut Syah (2004:92) belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Tanpa adanya proses belajar yang baik maka tujuan pendidikan akan sulit tercapai.

Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar. Namun cara yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan hasil belajar. Proses belajar yang berhasil akan menunjukan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukan hasil belajar yang rendah. Hasil belajar menurut Anni dan Rifa'i (2009:85) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar siswa digunakan sebagai tolok ukur dalam mengetahui kemampuan siswa. Menurut Bloom dkk (Sudijono, 2009:49) berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan harus mengacu pada tiga jenis *domain* (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).

Penilaian digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Ada berbagai macam alat penilaian hasil belajar, baik berupa tes maupun nontes. Tes lebih sering digunakan untuk menilai hasil belajar akuntansi. Menurut Sudjana (2009:5) tes hasil belajar ada yang sudah dibakukan (*standardized test*), ada yang dibuat oleh guru, yakni tes tidak baku. Tes buatan guru ini lebih sering digunakan di sekolah karena tes yang baku masih sangat langka. Nilai-nilai dari kegiatan penilaian inilah yang digunakan sebagai acuan untuk menilai kemampuan siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar yang baik akan membantu siswa dalam mewujudkan cita-citanya. Siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik mempunyai peluang yang lebih besar untuk diterima di perguruan tinggi yang diharapkan atau saat akan mencari pekerjaan. Oleh karena itu setiap siswa harus berusaha untuk mendapatkan hasil belajar semaksimal mungkin. Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari setiap pihak yang terlibat dalam proses belajar, baik siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Beberapa siswa mungkin memperoleh hasil belajar yang tinggi, namun terkadang banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA, khususnya jurusan IPS adalah ekonomi/akuntansi. Secara umum akuntansi dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data (keuangan) (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output), yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan (Wahyudin dan Khafid, 2007:1). Akuntansi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-

hari. Laporan keuangan yang dihasilkan nantinya akan sangat berguna, baik oleh pihak di luar perusahaan maupun bagi manajemen perusahaan. Pihak manajemen menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan ekonomik perusahan, sedangkan pihak di luar perusahaan menggunakannya untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan. Dalam dunia pendidikan akuntansi merupakan bagian dalam mata pelajaran ekonomi dan mata pelajaran wajib bagi siswa jurusan IPS.

Hasil observasi di SMA Negeri 1 Batang pada bulan Februari 2013, diketahui data hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ditetapkan sebesar 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 75%. Berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai akhir semester mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Batang tahun ajaran 2011/2012 secara terperinci pada lampiran 1, setelah diolah tampak pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMAN 1 Batang Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Kelas	Belum tuntas		Tuntas	
			<75	%	≥75	%
XI IS 1	30	66,52	26	86,7	4	13,3
XI IS 2	29	72,00	20	69	9	31
XI IS 3	31	71,25	23	74,2	8	25,8
XI IS 4	30	69,59	22	73,3	8	26,7
Jumlah	120		91		29	
%			75,84		24,16	

Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi SMA Negeri 1 Batang pada lampiran 1

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dan harus mengikuti remidial. Dari 120 siswa, 91 siswa atau 75,84% siswa masih

belum tuntas dan 29 siswa atau 24,16% siswa sudah tuntas. Apabila dibandingkan dengan ketuntasan klasikal minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 75% maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Batang masih belum maksimal karena baru 24,16% siswa yang telah tuntas. Hasil belajar yang belum optimal menunjukan bahwa siswa kurang menguasai pelajaran yag telah disampaikan.

Hasil belajar yang belum optimal merupakan masalah yang harus dicari penyebabnya. Dengan mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar maka dapat diambil keputusan yang tepat sehinga masalah dapat diatasi dengan segera. Masalah akan menjadi semakin besar apabila dibiarkan begitu saja tanpa penanganan yang tepat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2004:132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi 3 macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Cara belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:73) banyak siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarnnya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Pendapat lainya dikemukakan oleh Dalyono (2007:57) yang menyatakan bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Hasil belajar dapat diperoleh dengan melakukan cara belajar yang baik. Membuat jadwal belajar melaksanakaannya akan membuat siswa belajar secara teratur. Belajar secara teratur akan membuat siswa dapat dengan lebih mudah menguasai materi pelajaran yang cukup padat. Membaca sebelum pelajaran dan membuat catatan yang rapi akan sangat membantu siswa dalam proses belajar baik disekolah maupun di rumah. Membaca sebelum pelajaran akan membuat siswa lebih siap belajar disekolah dan siswa akan semakin bersemangat membaca jika mempunyai catatan yang rapi. Materi yang telah disampaikan akan mudah dilupakan jika tidak diulangi lagi di rumah.

Untuk mengetahui cara belajar siswa di SMAN 1 Batang, peneliti menyebarkan angket secara acak terhadap 19 siswa kelas XI IPS. Berdasarkan hasil angket observasi yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4 diketahui bahwa cara belajar tegolong sudah cukup baik dengan skor rata-rata 20. Siswa telah membuat jadwal dan berusaha melakukannya dengan baik, selain itu siswa juga membuat catatan dengan cukup rapi. salah satu yang telah dilakukan guru agar siswa membuat catatan yang rapi adalah dengan mengecek catatan

siswa secara berkala. Pekerjaan rumah yang diberikan gurupun dikerjakan dengan baik sehingga seharusnya siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu mengenai hasil belajar, diantaranya yang dilakukan oleh Mappeasse (2009) menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif cara dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Penelitian mengenai hasil belajar juga dilakukan oleh Kusumoningtyas (2012) yang menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 65,2%. Sedangkan secara parsial motivasi belajar juga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 8,29% dan cara belajar berpengaruh sebesar 11,49%. Dengan melihat cara belajar siswa di SMAN 1 Batang melalui pennyebaran angket maka peneliti tertarik untuk mengkaji cara belajar dalam penelitian ini. Pemilihan cara belajar untuk dikaji dalam penelitian ini dikarenakan adanya GAP. Cara belajar siswa di SMAN 1 batang sudah tergolong cukup baik, namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh masih belum optimal. Sehingga perlu dikaji lagi apakah cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa (Ihsan, 2008:57). Sebagai lembaga pertama tempat tumbuh kembangnya siswa, keluarga mempunyai peran yang sangat besar bagi siswa. Dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama kali

memulai pengalaman pendidikannya. Cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua nantinya akan berpengaruh terhadap pendidikan anak selanjutnya di sekolah. Hal tersebut senada dengan pendapat Purwanto. Menurut Purwanto (2009:79) berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Bekal yang telah diberikan dalam lingkungan keluarga akan menjadi bekal untuk pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 5 diketahui bahwa lingkungan keluarga sudah cukup baik dan kondusif dalam mendukung proses belajar siswa. Skor rata-rata variabel lingkungan keluarga yang diperoleh dari hasil penyebaran angket observasi awal sebesar 21. Siswa umumnya meluangkan waktu bersama saat libur sekolah, hal tersebut menandakan adanya relasi yang baik antar anggota keluarga. Relasi yang baik memungkinkan orang tua dapat memantau perkembangan anaknya baik di sekolah maupun dirumah. Orang tua juga menanyakan bahwa orang tua umumnya menanyakan hasil ulangan yang telah dilaksanakan di sekolah. Selain itu orang tua juga memberikakan dukungan ekonomi yang dapat menunjang proses belajar anak. Dukungan ekonomi seharusnya dapat membuat anak merasa nyaman dalam belajar sehingga anak seharusnya memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khafid dan Suroso (2007) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor

lain. Penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2002) menunjukan bahwa terdapat pengaruh variabel personal, lingkungan kelurga dan lingkungan akademik terhadap hasil belajar. penelitian lain yang senada juga dilakukan oleh Alvaera dkk (2009) yang menunjukan hasil bahwa keterlibatan ibu mempengaruhi secara signifikan pencapaian akademik, sedangkan keterlibatan ayah, otonomi ibu dan ayah serta teknik mengajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian akademik.

Pemilihan lingkungan keluarga untuk dikaji dalam penelitian ini karena adanya GAP. Lingkungan keluarga siswa di SMAN 1 batang sudah tergolong cukup baik, namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh masih belum optimal. Sehingga perlu dikaji lagi apakah lingkuangan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Alasan lainya karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian seperti penelitian yang dilakukan oleh Halawah (2005) yang menunjukan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar sehingga masih diperlukan penelitian ulang untuk membuktikan bahwa lingkunga keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain cara belajar dan lingkungan keluarga, faktor lain yang diduga menjadi penyebab hasil belajar masih belum optimal adalah pemanfaatan sumber belajar. Sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal maka informasi yang diperoleh menjadi optimal juga. Hal ini senada dengan pendapat Majid (2009:171) yang menyatakan bahwa sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik

maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Oleh karena itu untuk mempermudah pemahaman materi pelajaran, siswa hendaknya memanfaatkan sumber belajar seoptimal mungkin.

Ada berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Mulyasa (2009:179) sumber belajar yang tersedia di sekolah antara lain adalah perpustakaan, media masa, para ahli bidang studi, dan sumber-sumber masyarakat. Sumber belajar yang dimanfaatkan secara optimal akan sangat mendukung dalam proses belajar siswa. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, maka informasi yang didapat akan menjadi lebih optimal. Menurut Mulyasa (2009:182) pendayagunaan sumber belajar secara maksimal, memberikan kemungkinan untuk menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajian, sehingga pembelajaran senantiasa "*up to date*", dan mampu mengikuti akselerasi teknologi dan seni dalam masyarakat yang semakin mengglobal. Jika siswa dapat memperoleh informasi secara maksimal maka akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru secara mendalam.

Berdasarkan hasil penyebaran angket diketahui bahwa hasil penyebaran angket yang dapat dilihat secara lengkap pada lampiran 6 diketahui bahwa pemanfaatan sumber belajar siswa di SMAN 1 Batang tergolong cukup baik dengan skor rata-rata 18. Siswa umunya bertanya saat mengalami kesuliatan belajar. Beberapa siswa telah memanfatkan akses internet untuk belajar akuntansi. Guru biasanya memberikan tugas yang membuat siswa harus mengakses internet.

Perpustakaan yang telah ada di sekolah juga menjadi salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa. Pemanfaatan sumber belajar yang sudah cukup baik seharusnya diikuti oleh hasil belajar yang baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) menunjukan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukan dengan uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 51,913 > 2,864. Namun pada kenyataanya siswa masih mendapat hasil belajar yng rendah. Sehingga masih diperlukan penelitian yang membuktikan bahwa pemnafaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar termasuk dalam kategori cukup baik, namun hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum optimal. Berdasarkan teori apabila faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sudah baik maka akan diikuti hasil belajar yang baik pula namun pada kenyataanya di SMAN 1 Batang menunjukan bahwa cara belajar, lingkunagn keluarga dan pemanfaatan sumber belajar termasuk dalam kategori yang cukup baik namun tidak diikuti oleh hasil belajar yang baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat GAP antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/ akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Batang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada variabelnya. Penelitian ini mengkaji variabel cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar sebagai variabel independenya dan hasil belajar sebagai variabel dependennya. Perbedaan lainya adalah pada tempat, populasi dan waktu penelitian.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI/AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2012/2013**".

1.2. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013?

4. Apakah ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013
2. Untuk mengetahui pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013
4. Untuk mengetahui pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajarada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru dan sekolah

      Memberikan informasi kepada guru dan sekolah mengenai pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang terbaik.

   b. Bagi peneliti

      Peneliti dapat menenerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, menambah pengalaman langsung dan meningkatkan pengetahuan.

   c. Bagi siswa

      Memberikan informasi mengenai cara-cara belajar yang efektif agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya

   d. Wali murid

      Memberikan masukan kepada orang tua murid untuk lebih memperhatikan anaknya dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Belajar

2.1.1. Pengertian Belajar

Menurut Gage dan Berlier (Anni dan Rifa'i, 2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme merubah perilakunya karena hasil dari pengalaman. Definisi lain dikemukakan oleh Djamarah (2006:38) yang menyatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah "perubahan" yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Sedangkan dalam pengertian yang luas menurut Sardiman (2008:20-21), belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya, kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakann sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh pembelajar menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya setelah melakukan serangkaian kegiatan. Jadi seseorang tidak bisa dikatakan telah mengalami belajar jika tidak mengalami perubahan perilaku.

2.1.2. Unsur-unsur Belajar

Belajar mempunyai unsur-unsur yang saling terkait dan tidak bisa berdiri sendiri. Menurut (Anni dan Rifa'i, 2009:84-85) beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik

   Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.

2. Rangsangan (*stimulus*)

   Peristiwa yang merangsang pengindraan peserta didik disebut stimulus. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori

   Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

4. Respon

   Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon.

Sedangkan menurut Djamarah (2006:41-48) komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

   Tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan.

2. Bahan pelajarn

   Bahan pelajaran adalah substansi yang akann disampaikan dalam proses belajar mengajar.

3. Kegiatan belajar mengajar

   Kegiatan belajar mengajar adalah inti pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

4. Metode

   Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Alat

   Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

6. Sumber pelajaran.

   Yang dimaksud dengan sumber-sumber bahan dan belajar adalah sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

2.1.3. Teori Belajar

Menurut Anni dan Rifa'i (106-144)) ada beberapa teori belajar, diantaranya:

1. Teori Belajar Behavioristik

   Aspek penting yang yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh

kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon.

a. Teori Belajar *Classical Conditioning*
b. Teori Belajar *Operant Conditioning*
c. Teori Belajar *Modelling* dan *Observational Learning*
d. Teori Belajar *Koneksionisme*
e. Teori Belajar Modifikasi Perilaku Kognitif
f. Teori Belajar *Kondisioning*

2. Teori Belajar Kognitif

   Psikologi kognitif menyatakan bahwa perilaku manusia tidak ditentuakan oleh stimulus yang berasal dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya.

3. Teori Belajar Humanistik

   Hasil belajar dalam pandangan humanistik adalah kemampuan peserta didik mengambil tanggung jawab dalam menentukan apa yang dipelajari dan menjadi individu yang mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directing*) dan mandiri (*independen*).

2.1.4. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009:3) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Pendapat lain dikemukakan oleh Anni dan Rifa'i (2009:85) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Sedangkan menurut Bloom dkk (Sudijono, 2009:49) berpendapat bahwa taksonomi

(pengelompokan) tujuan pendidikan harus mengacu pada tiga jenis *domain* (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri peserta didik, yaitu ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*). Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru, karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan penguasaan bahan pelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Ada berbagai macam alat penilaian hasil belajar, baik berupa tes maupun nontes. Tes lebih sering digunakan untuk menilai hasil belajar akuntansi.

Menurut PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 64 ayat 1 yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir a dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan.

Sedangkan menurut Permendiknas No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan menjelaskan bahwa:

a. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
b. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
c. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran,

untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

d. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.

e. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

f. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

g. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.

h. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang

tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.

Jadi hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik yang berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual dari kegiatan belajar yang telah dilalui. Hasil belajar diperoleh siswa setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. Berdasarkan ketetapan di sekolah maka indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah 40% rata-rata nilai ulangan harian, 20% mid semester, dan 40% nilai ulangan semester.

2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, namun dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu;

1. Faktor-faktor intern yang meliputi:
   a. Faktor jasmaniah

      Faktor jasmaniah meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh.

   b. Faktor psikologis

      Faktor psikologis meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

   c. Faktor kelelahan

      Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor-faktor ekstern yang meliputi:
   a. Faktor keluarga

      Faktor keluarga melipuuti: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
   b. Faktor sekolah

      Faktor sekolah meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa denagn siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
   c. Faktor masyarakat

      Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Syah (2004:132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi 3 macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

2.2. Cara Belajar

2.2.1. Pengertian Cara Belajar

Cara belajar siswa sangat menentukan hasil belajar siswa. Cara belajar yang baik akan memungkinkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik pula. Cara belajar adalah suatu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara berfikir, dan memecarkan soal (Nasution, 2008:94). Sedangkan menurut Slameto (2010:82) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Jadi berdasarkan penjelasan diatas maka cara belajar dapat di artikan sebagai jalan jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Cara-cara yang dipakai tersebut akan menjadi suatu kebiasaan belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.2.2. Cara Belajar Yang Efektif

Menurut Slameto (2010:74-76) belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Kondisi internal

   Yang dimaksud dengan kondisi internal yaitu kondisi (situasi) yang ada didalam diri siswa itu sendiri misalnya kesehatannya, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan internalnya dapat dipenuhi.

2. Kondisi eksternal

   Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain.

3. Strategi belajar

   Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil yang semaksimal mungkin.

2.2.3. Cara-Cara Belajar Yang Mempengaruhi Belajar

Cara-cara belajar yang digunakan siswa dalam belajar nantinya kan menjadi suatu kebiasaan. Menurut Slameto (2010:82-87) kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar adalah:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

   Jadwal adalah pembuatan waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya.

2. Membaca dan membuat catatan

   Salah satu metode membaca yang baik dan dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *survey* (meninjau), *question* (mengajukan pertanyaan), *read* (membaca), *recite* (menghafal), *write* (menulis), dan *review* (mengingat kembali). Kemudian membuat catatan sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

3. Mengulangi bahan pelajaran

   Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangi (*review*) "bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan" akan tetap tertanam dalam otak seseorang.

4. Konsentrasi

   Konsentarasi adalah pemusatan pemikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.

5. Mengerjakan tugas

   Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri.

Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien menurut Tu'u (2004:80) sebagai berikut:

1. Berkonsentrasi pada sebelum dan pada saat belajar.
2. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
3. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya.
4. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

Pada penelitian ini variabel cara belajar diukur dengan menggunakan indikator dari Slameto (2010:82-87) sebagai berikut:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan

3. Mengulangi bahan pelajaran
4. Konsentrasi
5. Mengerjakan tugas

2.3. Lingkungan Keluarga

2.3.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Sutjipto (Slameto, 2010:61) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sedangkan menurut Ihsan (2008:17), keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar. Karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Lingkungan keluarga dikatakan lembaga pendidikan informal karena tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal, ayah ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidik. Lingkungan keluarga juga dikatakan sebagai lembaga pendidikan yang kodrati, yang berarti antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah.

2.3.2. Peran Lingkungan Keluarga

Menurut Ihsan (2008:57) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan keperibadian tiap-tiap manusia.

Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya disekolah.

Menurut Slameto (2010:60-64) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

1. Cara orang tua mendidik anak

   Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anak.

2. Relasi antar anggota keluarga

   Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak.

3. Suasana rumah

   Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

4. Keadaan ekonomi keluarga

   Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tuis menulis, buku-buku dan lain-lain.

5. Pengertian orang tua

   Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

6. Latar belakang kebudayaan

   Tingkat pendidikan tua kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.

2.3.3. Fungsi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sering disebut sebagai lembaga pendidikan yang paling tua. Menurut Ihsan (2008:18), fungsi lembaga keluarga yaitu:

1. Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak.

   Pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya, khususnya dalam perkembangan pribadinya. Kehidupan keluarga sangat penting, sebab pengalaman masa kanak-kanak akan memberi warna pada perkembangan berikutnya.

2. Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang.

   Kehidupan emosional ini sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Hubungan emosional yang kurang dan berlebihan akan banyak merugikan perkembangan anak.

3. Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral.

   Keteladanan orang tua dalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.

4. Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera.

Setiap anggota keluarga memiliki sikap sosial yang mulia, dengan cara yang demikian keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.

5. Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.

   Kebiasaan orang tua membawa anaknya ke masjid merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai makhluk religius.

6. Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri.Dalam konteks ini keluarga cenderung untuk menciptakan kondisi yang dapat menumbuh kembangka inisiatif, kreativitas, kehendak, emosi, tanggung jawab, keterampilan dan kegiatan lain sesuai dengan yang ada dalam keluarga. Sedangkan dalam pengembangan, konsep prinsip, generalisasi dan intelek, sebagai keluarga karena keterbatasannya hanya berfungsi sebagai pendorong dan pemberi semangat.

2.3.4 Kerja Sama antara Keluarga dan Sekolah

Menurut Purwanto (2009:128-129) usaha-usaha yang dapat dilakukan sekolah untuk mengadakan kerjasama dengan lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan pertemuan dengan orang tua pada hari penerimaan murid baru.
2. Mengadakan surat-menyurat antara sekolah dan keluarga.

3. Adanya daftar nilai atau rapor yang setiap catur wulan atau semester diberikan kepada murid-murid pun dapat dipakai sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua murid
4. Kunjungan guru ke rumah orang tua murid, atau sebaliknya kunjungan orang tua murid ke sekolah.
5. Mengadakan perayaan, pesta sekolah atau pameran-pameran hasil karya murid-murid.
6. Yang terpenting ialah mendirikan perkumpulan orang tua murid dan guru (POMG).

2.3.5. Hambatan-Hambatan dalam Lingkungan Keluarga

Menurut ihsan (2008:19) anak dalam menjalani pendidikan di lingkungan keluarga biasanya mengalami hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1. Anak kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua.
2. Pigur orang tua yang tidak mampu memberikan keteladanan pada anak.
3. Sosial ekonomi keluarga yang kurang atau sebaliknya yang tidak bisa menunjang belajar.
4. Kasih sayang orang tua yang berlebihan sehingga cenderung memanjakan anak.
5. Orang tua yang tidak bisa memberikan rasa aman kepada anak, tuntutan orang tua yang terlalu tinggi.
6. Orang tua yang tidak bisa memberikan kepercayaan kepada anak.

7. Orang tua yang tidak bisa membangkitkan inisiatif dan kreativitas kepada anak.

Pada penelitian ini variabel lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan indikator dari Slameto (2010:60-64) sebagai berikut:

1. Cara mendidik orang tua
2. Relasi antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua
6. Latar belakang kebudayaan

2.4. Sumber Belajar

2.4.1 Pengertian Sumber Belajar

Menurut Mulyasa (2009:177) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman,dan keterampilan yang diperlukan. Sumber belajar sangat berguna dalam proses pembelajaran siswa. Karena dengan adanya sumber belajar akan mempermudah siswa dalam mempelajari pengetahuan yang baru. Menurut Winataputra dan Ardiwinata (Djamarah, 2006:48) yang dimaksud dengan sumber-sumber bahan dan belajar adalah sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang. Sedangkan menurut Rohani (2004:164) menyatakan bahwa yang dimaksud sumber belajar dalam pengajaran adalah, segala apa (daya, lingkungan,pengalaman) yang (dapat) digunakan dan

dapat mendukung proses/kegiatan pengajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran/belajar, tersedia (sengaja disediakan/ dipersiapkan), baik yang lansung/tidak langsung, baik yang kongkrit/abstrak.

Dengan demikian sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengandung informasi yang dapat digunakan sebagai wahana bagi siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku. Hal ini sejalan dengan definisi yang dikemukankakan oleh Majid (2009:170) yang menyatakan bahwa sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

2.4.2 Macam-macam Sumber Belajar

Menurut Mulyasa (2009:177) dari berbagai sumber belajar yang ada dan mungkin didayagunakan dalam pembelajaran sedikitnya dapat dikelompokan sebagai berikut:

1. Manusia (*people*), yaitu orang yang menyampaikan pesan pengajaran secara langsung: seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus yang disengaja untuk kepentingan belajar (by design).
2. Bahan (*material*), yaitu sesuatu yang mengandung pesan pembelajara; baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya yang biasa disebut media pengajaran (instruksional media), maupun bahan yang bersifat umum; seperti film dokumentasi.
3. Lingkungan (*setting*), yaitu ruang dan tempat ketika sumber-sumber dapat berinteraksi dengan peserta didik.

4. Alat dan peralatan (*tools and aquipment*), yaitu sumber belajar untuk produksi dan memainkan sumber-sumber lain.
5. Aktivitas (*activities*), yaitu sumber yang merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan (*facilitates*) belajar.

Sedangkan Roestiyah (Djamarah, 2006:48-49) mengatakan bahwa sumber belajar itu adalah:

1. Manusia (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat)
2. Buku atau perpustakaan
3. Media pembelajaran (majalah, surat kabar, radio, dan TV)
4. Lingkungan
5. Alat-alat pembelajaran (buku pelajaran, perpustakaan, gambar, kaset tape, papan tulis, kapur, spidol)
6. Museum (tempat menyimpan benda-benda kuno)

AECT (*Association of Education Communication Technology*) (Rohani, 2004:164-165) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, yaitu:

1. *Message* (pesan), yaitu informasi atau ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan kata. Termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi atau mata pelajaran atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik, dan sebagainya
2. *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya guru atau dosen, tutor, peserta didik, dan sebagainya.

3. *Materials* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri
4. *Device* (alat), yakni sesuatu (perangkat keras) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan.
5. *Tecnique* (teknik), yitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan.
6. *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana peasan disampaikan.

2.4.3 Kegunaan Sumber Belajar

Pengggunaan sumber belajar akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan sumber belajar secara optimal maka informasi yang akan disampaikan oleh guru akan denagn mudah diterima oleh siswa. Namun pemilihan sumber belajar haruslah sesuai dengan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (2009:182) secara umum kegunaan sumber belajar dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajaki secara umum agar wawasan pembelajaran yang dikembangkan dapat dipahami lebih awal.
2. Sebagai pemandu materi pelajaran yang yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti materi standar secara tuntas.

3. Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
4. Memberikan petujuk dan deskripsi tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
5. Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperolah orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan peserta didik.

Sedangkan menurut Wijaya (Majid, 2009:171-172) menyatakan bahwa ada enam jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar, yaitu:

1. Fungsi riset dan teori, bertujuan untk menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar, pelajar, dan fungsi tugas.
2. Fungsi disain, tujuannya adalah menjabarkan secara garis besarteori teknologi pendidikan berikut isi mata-mata pelajarannya kedalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar.
3. Fungsi produksi dan penempatan, tujuan fungsi ini adalah menjabarkan secara khusus sumber-sumber ke dalam sumber-sumber kongkret.
4. Fungsi evaluasi dan seleksi, tujuan ini ialah untuk menentukan atau menilai penerimaan (atau sejenis kriteria) sumber-sumber belajar oleh fungsi yang lain
5. Fungsi organisasi dan pelayanan tujuan fungsi ini adalah untuk membuat atau menjadikan sumber-sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi lain serta pelayanan bagi para siswa.

Pada penelitian ini variabel pemanfaatan sumber belajar diukur dengan menggunakan indikator dari Mulyasa (2009:177) sebagai berikut :

1. Manusia
2. Bahan pelajaran
3. Alat-alat pelajaran
4. Lingkungan
5. Aktivitas.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Muh. Yusuf Mappease (2009)	Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC siswa kelas 111 jurusan listrik SMK Negeri 5 Makasar.	Terdapat pengaruh positif signifikan antara cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PLC siswa kelas 111 jurusan listrik SMK Negeri 5 Makasar
2	Dian Hapsari Kusumoning tyas (2012)	Pengaruh motivasi dan cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi.	Secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi yaitu sebesar 65,2%. Secara parsial juga terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar
3	Antonia Lozano Diaz (2002)	*Personal, family and academic factors affecting low achievement in secondary school*	Variabel personal, keluarga dan faktor akademik berpengaruh positif terhadap prestasi akademic melalui motivasi.
4	Aldrich B. Alvaera Ma. Eloisa S. Bayan Darwin P. Martinez	*Teaching aproach, perceived parental involment and autonomy as perdictor of achievement.*	Keterlibatan ibu mempengaruhi secara signifikan pencapaian akademik , sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian akademik.

	(2009)		
5	Muhammad Khafid dan Suroso (2007)	Pengararuh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi	Terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi baik secara simultan maupun secara parsial. Secara simultan sebesar 14,8%.
6	Dana Ratifi Suwardi (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas X1 IPS Negeri 1 Bae Kudus.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan terdapat 6 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor psikologi siswa, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, pendukung belajar, dan waktu sekolah.
7	Nurdin (2011)	Pengaruh minat baca, pemanfaan fasilitas, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS terpadu SMP Negeri 13 Bandar lampung	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar yang ditunjukan dengan uji F yang menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 51,913>2,864

Beberapa penelitian terdahulu mengenai hasil belajar menunjukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mappease (2009), Kusumoningtyas (2012), dan Fortunella (2012) menunjukan cara belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kemudian penelitian yang dilakukan Diaz (2002), Alvaera (2009), dan Khafid dan Suroso menunjukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar. Perbedaan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang dengan penelitian sebelumnya dilihat dari tempat, waktu dan obyek penelitian.

2.6. Kerangka Berfikir Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.6.1. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pendidikan. Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan guru melakukan tes. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2006:107) yang menyatakan bahwa hasil tes ataupun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa proses belajar berjalan dengan baik.

Hasil belajar yang baik merupakan harapan semua komponen pendidikan baik guru, orang tua siswa maupun siswa itu sendiri. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Ada beberapa siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah dan harus melakukan remidial.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Syah (2004:132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi 3 macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan pendekatan belajar (approach to learning) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi

dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Cara-cara belajar yang baik seperti membuat jadwal, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas akan menjadi sebuah kebiasaan belajar yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan membuat jadwal maka siswa akan belajar dengan teratur sehingga saat ulangan tiba, siswa akan lebih siap mengerjakan ulangan. Kesalahan yang banyak dibuat para pelajar menurut Slameto (2010:81) ialah menumpuk pelajaran sampai saat terakhir yakni bila saat ulangan atau ujian sudah mendekati, sehingga mereka diburu-buru waktu. Membuat catatan yang baik juga akan membuat siswa menjadi lebih mudah membaca dan mempelajari pelajaran sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Catatan yang rapi juga memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran. Pelajaran yang telah disampaikan disampaikan kemudian diulang sehingga pelajaran yang mudah terlupakan akan terus diingat oleh siswa. Cara belajar efektif yang lain adalah dengan berkonsentrasi dan mengerjakan tugas. Dengan berkonsentrasi maka siswa akan lebih memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan memusatkan pikiran siswa akan fokus pada pelajaran dan mengesampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Hal ini berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Menurut Slameto (2010: 87) bagi pelajar yang sudah biasa berkonsentrasi akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya kapan dan dimanapun juga. Jadi kemampuan berkonsentrasi juga akan menentukan hasil belajarnya. Adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar diperkuat oleh pendapat

Slameto. Menurut Slameto (2010:73) banyak siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarnnya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Mappeasse (2009) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif cara dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumoningtyas (2012) yang menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 65,2%. Sedangkan secara parsial motivasi belajar juga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 8,29% dan cara belajar berpengaruh sebesar 11,49%.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut Ihsan (2008:57) keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Sebagai lembaga pertama tempat tumbuh kembangnya siswa, keluarga mempunyai peran yang sangat besar bagi siswa. Pendidikan pertama yang diberikan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Orang tua yang terbiasa mengajarkan anak untuk bertanggung jawab akan membuat anak bertanggung jawab juga sebagai pelajar. Sebagai pelajar, anak akan bertanggung jawab untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Kemudian anak yang sudah diajarkan sejak kecil

untuk disiplin dalam belajar juga akan cenderung untuk mematuhi jadwal belajar yang telah dibuat.

Perhatian dan pengawasan yang kurang dari orang tua akan membuat anak cenderung malas belajar dan menyebabkan hasil belajar yang rendah. Namun sebaliknya, perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak akan membuat anak bersemangat dalam belajar. Selain itu anak juga memerlukan dukungan ekonomi dari orang tua untuk membeli perlengkapan dan peralatan orang tua karena tidak mungkin membeli sendiri perlengkapan dan peralatannya. Perlengkapan dan peralatan yang lengkap akan memudahkan dalam proses belajar siswa. Bentuk lain dari dukungan orang tua yang mempengaruhi hasil belajar adalah pengertian orang tua. Orang tua yang pengertian tidak akan menyuruh anaknya melakukan pekerjaan rumah saat anak sedang belajar sehingga anak tidak akan terganggu dalam belajar. jadi lingkungan keluarga yang kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khafid dan Suroso (2007) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Diaz (2002) juga menunjukan bahwa terdapat pengaruh variabel personal, lingkungan kelurga dan lingkungan akademik terhadap hasil belajar.

Pemanfaatan sumber belajar yang optimal akan mendukung proses pembelajaran karena sumber belajar akan mempermudah penyampaikan informasi dari guru ke siswa. Menurut Mulyasa (2009:179) sumber belajar yang tersedia di sekolah antara lain adalah perpustakaan, media masa, para ahli bidang studi, dan sumber-sumber masyarakat. Ketersediaan sumber belajar di sekolah apabila tidak dimanfaatkan secara optimal tidak akan membawa manfaat bagi proses belajar siswa. Oleh karena itu, sumber belajar yang telah tersedia perlu didayagunakan secara optimal oleh siswa. Pemanfaatan sumber belajar memungkinkan siswa mendapat pengetahuan yang lebih mendalam. Sebaliknya pembelajaran yang kurang mengoptimalkan sumber belajar membuat siswa mendapat informasi dan pengetahuan yang terbatas. Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh siswa akan menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya terbatas pada buku LKS yang menjadi pegangan siswa.

Adanya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2011) yang menunjukan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukan dengan uji F yang menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 51,913 > 2,864.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini jika dibuat dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:

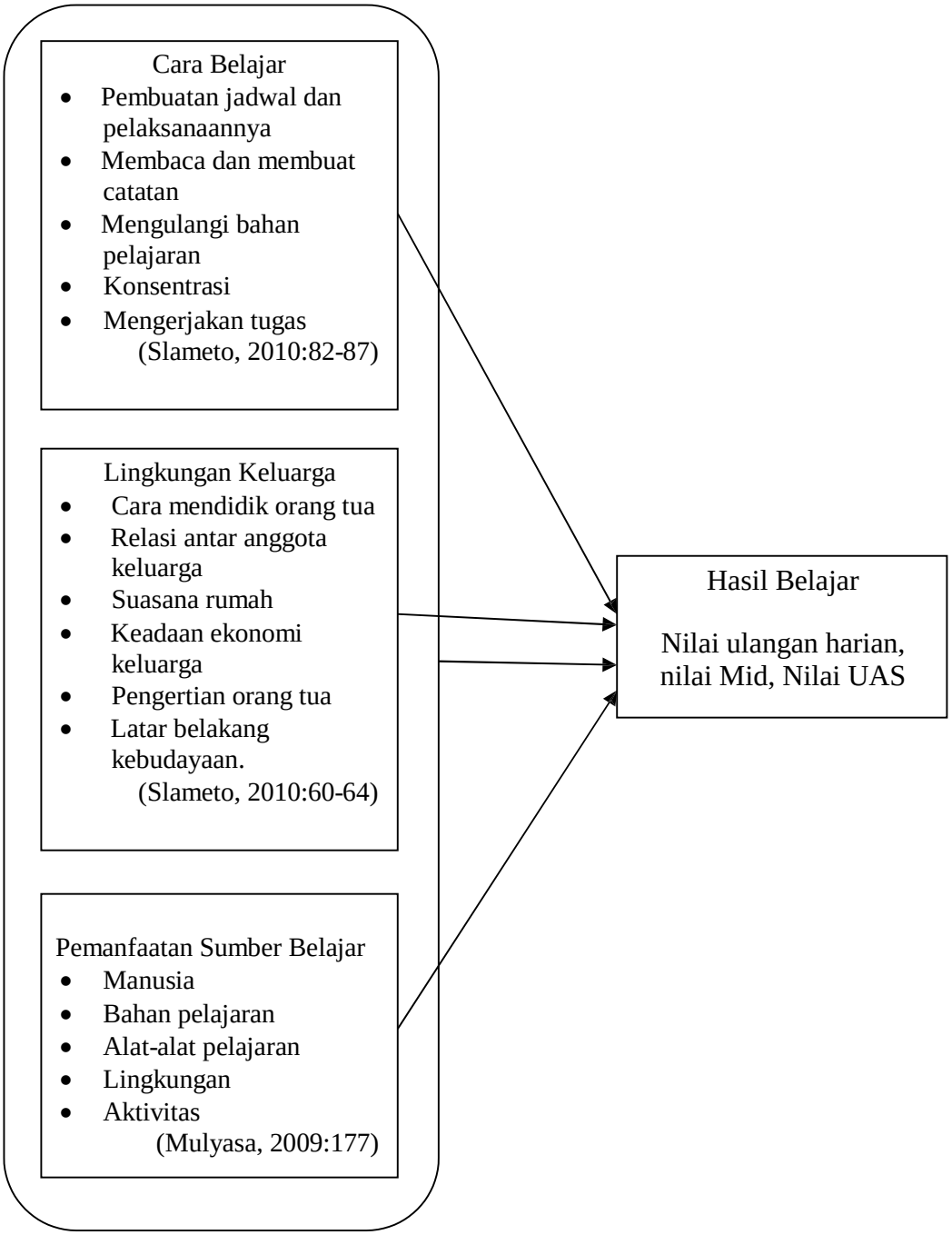

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.6.2. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha_1: Ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

Ha_2: Ada pengaruh positif cara belajar belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

Ha_3: Ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

Ha_4: Ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/ akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2010:13). Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19.*

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 128 siswa dan terbagi dalam 4 kelas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	32 siswa
XI IPS 2	32 siswa
XI IPS 3	32 siswa
XI IPS 4	33 siswa
Total	129 siswa

Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Batang, 2013

3.2.2. Sampel

Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan Michael (Sugiyono, 2010:128). Dari jumlah populasi sebanyak 128 siswa didapatkan sampel sebanyak 94 siswa dengan taraf kesalahan sebesar 5 %.

Tabel 3.2
Persebaran Jumlah sampel

Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel
XI IPS 1	31 siswa	31/128 x 94	23
XI IPS 2	32 siswa	32/128 x 94	24
XI IPS 3	32 siswa	32/128 x 94	23
XI IPS 4	33 siswa	33/128 x 94	24
Total			94

Sumber: data diolah , 2013 pada lampiran 2

Dalam penelitian ini menggunakan metode *proporsional random sampling*. Teknik tersebut dikatakan proporsional karena pengambilan anggota sempel dari populasi dilakukan dengan memperhatikan perbandingan dari jumlah populasi yang terdapat di 4 kelas.

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang, dengan indikator rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester, dan nilai ulangan akhir semester.

3.3.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

1. Cara Belajar (X1),

   Cara belajar dapat diartikan sebagai jalan jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan. Indikatornya:

   a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
   b. Membaca dan membuat catatan
   c. Mengulangi bahan pelajaran
   d. Konsentrasi

e. Mengerjakan tugas

(Slameto, 2010:82-87)

2. Lingkungan Keluarga (X2)

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Indikatornya:

a. Cara mendidik orang tua
b. Relasi antar anggota keluarga
c. Suasana rumah
d. Keadaan ekonomi keluarga
e. Pengertian orang tua
f. Latar belakang kebudayaan

(Slameto, 2010:60-64)

3. Pemanfaatan Sumber Belajar (X3)

Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman,dan keterampilan yang diperlukan. Indikatornya:

a. Manusia
b. Bahan pelajaran
c. Alat-alat pelajaran
d. Lingkungan
e. Aktivitas

(Mulyasa, 2009:177)

3.4. Sumber Data

Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket untuk mengetahui informasi mengenai cara belajar, lingkungan keluarga, pemanfaatan sumber belajar siswa.
2. Data sekunder dapat berupa data-data yang berhubungan dengan hasil belajar seperti daftar nilai ulangan, nilai mid semester, dan nilai UAS mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama dan jumlah siswa yang menjadi populasi penelitian serta nilai ulangan , nilai mid semester, dan nilai UAS mata pelajaran ekonomi/akuntansi di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 dan tahun ajaran 2011/2012.

3.5.2. Metode Kuesioner/Angket

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memeng mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data (Suharsimi, 2010:268). Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban kemudian diberikan skor dengan menggunakan skala *likert*. Pemberian skor untuk angket adalah sebagai berikut :

a. Skor 5 untuk jawaban selalu

b. Skor 4 untuk jawaban sering

c. Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang

d. Skor 2 untuk jawaban jarang

e. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah

3.5.3. Rencana Penyusunan Angket

Penyusunan angket berawal dari penetapan variabel-variabel penelitian. Dari variabel-variabel tersebut selanjutnya ditentukan indikator-indikatornya. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, kmudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kisi- kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. item	Jml
1	Cara Belajar (Slameto, 2010:82-87)	a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3	3
		b. Membaca dan membuat catatan	4, 5, 6, 7	4
		c. Mengulangi bahan pelajaran	8, 9, 10	3
		d. Konsentrasi	11, 12, 13	3
		e. Mengerjakan tugas	14, 15, 16	3
2	Lingkungan keluarga (Slameto, 2010:60-64)	a. Cara mendidik orang tua	17, 18, 19	3
		b. Relasi antar anggota keluarga	20, 21, 22	3
		c. Suasana rumah	23, 24, 25	3
		d. Keadaan ekonomi keluarga	26, 27, 28	3
		e. Pengertian orang tua	29, 30, 31	3
		f. Latar belakang kebudayaan.	32, 33	2
3	Sumber Belajar (Mulyasa, 2009:177)	a. Manusia	34, 35, 36	3
		b. Bahan pelajaran	37, 38	2
		c. Alat-alat pelajaran	39, 40	3
		d. Lingkungan	41, 42, 43	3
		e. Aktivitas	44, 45, 46	3

3.5.4. Uji Coba Angkat

Uji coba angket dilakukan di SMA Negeri 1 Batang. Responden dalam uji coba angket adalah siswa SMA Negeri 1 Batang kelas XI IPS yang termasuk dalam populasi penelitian namun di luar sampel penelitian.

3.5.3.1. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM *SPSS Statistics 19*. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construk* yang kuat (Sugiyono, 2010:178).

Uji validitas dilakukan terhadap tiga variabel yaitu variabel cara belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar. Jumlah butir soal yang diujicobakan terdiri dari 46 butir soal. Kemudian jumlah responden yang digunakan dalam ujicoba sebanyak 35 responden. Hasil dari uji coba validitas angket disajikan pada tabel 3.3, tabel 3.4, dan tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar

Indikator	No Butir Soal	Validitas		
		Korelasi	Keterangan	Arti
Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya	1	0,343	>0,3	Valid
	2	0,526	>0,3	Valid
	3	0,681	>0,3	Valid
Membaca dan Membuat Catatan	4	0,704	>0,3	Valid
	5	0,465	>0,3	Valid
	6	0,434	>0,3	Valid
	7	0,476	>0,3	Valid
Mengulangi Bahan Pelajaran	8	0,662	>0,3	Valid
	9	0,364	>0,3	Valid
	10	0,614	>0,3	Valid
Konsentrasi	11	0,553	>0,3	Valid
	12	0,695	>0,3	Valid
	13	0,555	>0,3	Valid
Mengerjakan Tugas	14	0,619	>0,3	Valid
	15	**0,229**	**<0,3**	**Tidak Valid**
	16	0,396	>0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2013 pada lampiran 12

Tabel 3.3 menunjukan bahwa variabel cara belajar diukur dengan menggunakan lima indikator dengan jumlah butir soal sebanyak 16 butir soal. Dari 16 butir soal yang diujicobakan untuk mengukur variabel cara belajar hanya satu butir soal saja yang tidak valid yaitu butir soal nomer 15 sedangkan yang lainnya valid. Butir soal yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian sehingga tersisa 15 butir soal yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	No Butir Soal	Validitas		
		Korelasi	Keterangan	Arti
Cara mendidik orang tua	17	0,407	>0,3	Valid
	18	0,523	>0,3	Valid
	19	0,588	>0,3	Valid
Relasi antar anggota keluarga	20	0,627	>0,3	Valid
	21	0,688	>0,3	Valid
	22	0,460	>0,3	Valid
Suasana rumah	**23**	**0,185**	**>0,3**	**Tidak Valid**
	24	0,450	>0,3	Valid
	25	0,576	>0,3	Valid
Keadaan ekonomi keluarga	26	0,425	>0,3	Valid
	27	0,523	>0,3	Valid
	28	0,433	>0,3	Valid
Pengertian orang tua	**29**	**0,147**	**<0,3**	**Tidak Valid**
	30	0,381	>0,3	Valid
	31	0,303	>0,3	Valid
Latar belakang kebudayaan	**32**	**0,037**	**<0,3**	**Tidak Valid**
	33	0,691	>0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2013 pada lampiran 13

Tabel 3.4 menunjukan bahwa variabel lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan enam indikator dengan jumlah butir soal sebanyak 16 butir soal. Dari 17 butir soal yang diujicobakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga terdapat tiga butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 23, 29, dan 32 sedangkan yang lainnya valid. Butir soal yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian sehingga tersisa 14 butir soal yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel pemanfaatan Sumber Belajar

Indikator	No Butir Soal	Validitas		
		Korelasi	Keterangan	Arti
Manusia	34	0,527	>0,3	Valid
	35	0,468	>0,3	Valid
	36	0,474	>0,3	Valid
Bahan pelajaran	37	0,520	>0,3	Valid
	38	0,388	>0,3	Valid
Alat-alat pelajaran	39	0,437	>0,3	Valid
	40	0,644	>0,3	Valid
Lingkungan	41	0,615	>0,3	Valid
	42	0,727	>0,3	Valid
	43	0,748	>0,3	Valid
Aktivitas	44	0,540	>0,3	Valid
	45	0,487	>0,3	Valid
	46	0,403	>0,3	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2013 pada lampiran 14

Tabel 3.3 menunjukan bahwa variabel cara belajar diukur dengan menggunakan lima indikator dengan jumlah butir soal sebanyak 13 butir soal. Dari 13 butir soal yang diuji cobakan untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar semuanya valid. Jadi butir soal yang masih tersisa sebanyak 42 butir soal. Butir soal yanng tidak valid dihapus karena masing-masing indikator telah terwakili.

3.5.2.2. Uji Reabilitas Angket

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel suatu konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu (Ghozali, 2011:47). Jadi instrumen yang sudah reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19.* Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach

Alpha. Menurut Nunnally dalam Ghozali (2010:48) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Hasil perhitungan program IBM *SPSS Statistics 19* menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813 (81,3%) untuk cara belajar, 0,733 (73,3%) untuk variabel lingkungan keluarga dan 0,793 (79,3%) untuk variabel pemanfaatan sumber belajar. Berdasarkan perhitungan reliabelitas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil analisis reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan	Kriteria
Cara belajar	0,813	>0,70	Reliabel
Lingkungan keluarga	0,733	>0,70	Reliabel
Pemanfaatan sumber belajar	0,793	>0,70	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2013 pada lampiran 15

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Metode ini untuk mengkaji variabel-veriabel yang ada pada penelitian ini, yang terdiri dari cara belajar, lingkungan keluarga, dan sumber belajar. Langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat daftar distribusi frekuensi dari variabel hasil belajar (Y), cara belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), dan pemanfaatan sumber belajar (X_3).

Menurut Sudjana (2005:47) untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, kita lakukan sebagai berikut:

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}
2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Dalam penelitian ini banyaknya kelas disesuaikan dengan kriteria skor pada penelitian, yakni ada 5 kriteria. Sehingga kelas intervalnya sebanyak 5 kelas

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:
4. Pilih ujung kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.

3.6.1.1. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Skor interval untuk variabel hasil belajar didasarkan pada kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan di SMA Negeri 1 Batang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Skor interval variabel hasil belajar (Y)

No	Nilai	Kriteria
1	75-100	Tuntas
2	<75	Tidak tuntas

Sumber: SMA Negeri 1 Batang, 2013

3.6.1.2. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar (X_1)

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 15 X 5 = 75

   R_{min} = 15 X 1 = 15

   Jadi rentangnya adalah 75 – 15 = 60, berarti dari nilai 15 sampai dengan 75 terdapat 61 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{61}{5} = 12{,}2 = 13$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 13) – 61 = 65 – 61 = 4, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.9
Skor Interval Variabel Cara Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria
1	65 – 77	Sangat baik
2	52 – 64	Baik
3	39 – 51	Cukup
4	26 – 38	Kurang baik
5	13 – 25	Tidak Baik

a. Distribusi Frekuensi Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya, Mengulangi Bahan Pelajaran, dan Konsentrasi.

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 3 X 5 = 15

   R_{min} = 3 X 1 = 3

   Jadi rentangnya adalah 15 – 3 = 12, berarti dari nilai 3 sampai dengan 15 terdapat 13 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{13}{5} = 2{,}6 = 3$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 3) – 13 = 15 – 13 = 2, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.10
Skor Interval Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya, Mengulangi Bahan Pelajaran, dan Konsentrasi

No	Nilai Interval	Kriteria
1	14 – 16	Sangat baik
2	11 – 13	Baik
3	8 – 10	Cukup
4	5 – 7	Kurang baik
5	2 – 4	Tidak Baik

b. Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 4 X 5 = 20

   R_{min} = 4 X 1 = 4

   Jadi rentangnya adalah 20 – 4 = 16, berarti dari nilai 4 sampai dengan 20 terdapat 17 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{17}{5} = 3{,}4 = 4$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 4) – 17 = 20 – 17 = 3, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.11
Skor Interval Indikator Membaca dan Membuat Catatan

No	Nilai Interval	Kriteria
1	18 – 21	Sangat baik
2	14 – 17	Baik
3	10 – 13	Cukup
4	6 – 9	Kurang baik
5	2 – 5	Tidak Baik

c. Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas.

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 2 X 5 = 10

   R_{min} = 2 X 1 = 2

   Jadi rentangnya adalah 10 – 2 = 8, berarti dari nilai 2 sampai dengan 10 terdapat 9 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{9}{5} = 1{,}8 = 2$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 2) – 9 = 10 – 9 = 1, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.12
Skor Interval Indikator Mengerjakan Tugas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	10 – 11	Sangat baik
2	8 – 9	Baik
3	6 – 7	Cukup
4	4 – 5	Kurang baik
5	2 – 3	Tidak Baik

3.6.1.3. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 14 X 5 = 70

   R_{min} = 14 X 1 = 14

   Jadi rentangnya adalah 70 – 14 = 56, berarti dari nilai 14 sampai dengan 70 terdapat 57 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{57}{5} = 11{,}4 = 12$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 12) – 57 = 60 – 57 = 3, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.13
Skor Interval Variabel Lingkungan Keluarga

No	Nilai Interval	Kriteria
1	60 – 71	Sangat baik
2	48 – 59	Baik
3	36 – 47	Cukup
4	24 – 35	Kurang baik
5	12 – 23	Tidak Baik

a. Distribusi Frekuensi Indikator Cara Mendidik Orang Tua, Relasi antar Anggota Keluarga, dan Keadaan Ekonomi Keluarga.

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 3 X 5 = 15

   R_{min} = 3 X 1 = 3

   Jadi rentangnya adalah 15 – 3 = 12, berarti dari nilai 3 sampai dengan 15 terdapat 13 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{13}{5} = 2{,}6 = 3$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 3) – 13 = 15 – 13 = 2, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.14
Skor Interval Cara Mendidik Orang Tua, Relasi antar Anggota Keluarga, dan Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Nilai Interval	Kriteria
1	14 – 16	Sangat baik
2	11 – 13	Baik
3	8 – 10	Cukup
4	5 – 7	Kurang baik
5	2 – 4	Tidak Baik

b. Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah dan Pengertian Orang tua.

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 2 X 5 = 10

   R_{min} = 2 X 1 = 2

   Jadi rentangnya adalah 10 – 2 = 8, berarti dari nilai 2 sampai dengan 10 terdapat 9 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{9}{5} = 1{,}8 = 2$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 2) – 9 = 10 – 9 = 1, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.15
Skor Interval Indikator Suasana Rumah dan Pengertian Orang Tua

No	Nilai Interval	Kriteria
1	10 – 11	Sangat baik
2	8 – 9	Baik
3	6 – 7	Cukup
4	4 – 5	Kurang baik
5	2 – 3	Tidak Baik

c. Distribusi Frekuensi Indikator Latar Belakang Kebudayaan.

Dalam indikator ini jumlah instrumen hanya 1 pernyataan jadi tabel kategori untuk indikator ini sebagai berikut

Tabel 3.16
Skor Indikator Latar Belakang Kebudayaan

No	Nilai Interval	Kriteria
1	5	Sangat baik
2	4	Baik
3	3	Cukup
4	2	Kurang baik
5	1	Tidak Baik

3.6.1.4. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X_3).

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 12 X 5 = 60

   R_{min} = 12 X 1 = 12

   Jadi rentangnya adalah 60 – 12 = 48, berarti dari nilai 12 sampai dengan 60 terdapat 49 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{49}{5} = 9{,}8 = 10$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 10) – 49 = 50 – 49 = 1, sehingga tabel kategori variabel pemanfaatan sumber belajar sebagai berikut:

Tabel 3.17
Skor Interval Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria
1	51 – 60	Sangat baik
2	41 – 50	Baik
3	31 – 40	Cukup
4	21 – 30	Kurang Baik
5	11 – 20	Tidak Baik

a. Distribusi Frekuensi Indikator Manusia, Lingkungan, dan Aktivitas

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 3 X 5 = 15

   R_{min} = 3 X 1 = 3

   Jadi rentangnya adalah 15 – 3 = 12, berarti dari nilai 3 sampai dengan 15 terdapat 13 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{13}{5} = 2{,}6 = 3$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 3) – 13 = 15 – 13 = 2, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.18
Skor Interval Indikator Manusia, Lingkungan, dan Aktivitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	14 – 16	Sangat baik
2	11 – 13	Baik
3	8 – 10	Cukup
4	5 – 7	Kurang baik
5	2 – 4	Tidak Baik

b. Distribusi Frekuensi untuk Indikator Bahan pelajaran dan Alat-alat Pelajaran

1. Tentukan rentang, berarti R_{max}-R_{min}

   R_{max} = 2 X 5 = 10

   R_{min} = 2 X 1 = 2

   Jadi rentangnya adalah 10 – 2 = 8, berarti dari nilai 2 sampai dengan 10 terdapat 9 bilangan.

2. Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan yaitu 5 (lima)

3. Tentukan panjang kelas interval p. Ini secara ancer-ancer ditentukan oleh aturan:

   $$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

   $$p = \frac{9}{5} = 1{,}8 = 2$$

4. Pilih ujung kelas interval pertama.

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 X 2) – 9 = 10 – 9 = 1, sehingga tabel kategori variabel lingkungan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.19
Skor Interval Indikator bahan pelajaran dan Alat-alat Pelajaran

No	Nilai Interval	Kriteria
1	10 – 11	Sangat baik
2	8 – 9	Baik
3	6 – 7	Cukup
4	4 – 5	Kurang baik
5	2 – 3	Tidak Baik

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menganalisis grafik atau menggunakan uji statistik. Uji normalitas dengan analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal atau dengan cara melihat *normal probability plot*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilakukan dengan menggunakan program IBM *SPSS Statistics 19*. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel cara belajar, lingkungan

keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10 atau nilai Tol (*Tolarance*) kurang dari atau sama dengan 0,10 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Menurut Ghozali (2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas

4.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2011:139). Ada beberbagai cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas misalnya dengan melihat grafik plots atau dengan menggunakan uji statistik. Namun analisis dengan menganalisis grafik plots mempunyai kelemahan yang cukup signifikan, yaitu semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plots. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik yang lebih menjamin keakuratan hasil. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Park. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan persamaan regresi tersebut signifikan secraa statistik, hal ini menunjukan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak (Ghozali 2011:142)..

4.6.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan dengan dasar untuk mengetahui pengaruh antara cara belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), pemanfaatan sumber belajar (Y1) terhadap hasil belajar akuntansi (Y2) siswa kompetensi dasar jurnal penyesuaian kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang.

Untuk menghitung koefisien regresi linier menggunakan persamaan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

X_1 = Cara Belajar

X_2 = Lingkungan Keluarga

X_3 = Sumber Belajar

a = bilangan konstanta

b_1 = bilangan koefisien prediktor X1

b_2 = bilangan koefisien prediktor X2

b_3 = bilangan koefisien prediktor X3

(Sugiyono, 2010:275)

4.6.5. Uji Hipotesis Penelitian

4.6.5.1. Uji F atau Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Uji F digunakan untuk

menguji hipotesis pertama (Ha_1). Apabila nilai signifikansi >0,05 atau 5% maka tidak ada pengaruh secara simultan. Apabila nilai signifikansi <0,05 atau 5% maka terdapat pengaruh secara simultan.

4.6.5.2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1 (Ghozali, 2011:97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar dalam menjelaskan variasi variabel hasil belajar sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel hasil belajar. Angka dari R Square didapat dari pengolahan data melalui IBM *SPSS Statistics 19* yang bisa dilihat pada tabel Model Summary kolom R Square.

4.6.5.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011:98). Uji t digunakan untuk menguji Ha_2, Ha_3, dan Ha_4. Apabila nilai signifikansi >0,05 atau 5% maka tidak ada pengaruh secara individual antara variabel X dengan variabel Y. Apabila nilai signifikansi <0,05 maka ada pengaruh secara individual antara variabel X dengan variabel Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengisisan angket kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif sehingga diketahui informasi masing-masing variabel, yaitu variabel hasil belajar, variabel cara belajar, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pemanfaatan sumber belajar.

4.1.1.1. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang dapat dilihat dalam dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil belajar

No	Nilai	Kriteria	F	Persentase (%)
1	75-100	Tuntas	55	58,5
2	<75	Tidak tuntas	39	41,5

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 18

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa secara klasikal jumlah siswa yang telah mencapai KKM dalam penelitian ini sebesar 58,5%. Jumlah tersebut masih di bawah batas ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Cara Belajar

Data mengenai variabel cara belajar diperoleh dengan menggunakan metode angket. Jumlah butir soal sebanyak 15 pertanyaan. Hasil analisis deskriptif variabel cara belajar ditunjukan pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Cara Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
64 – 75	Sangat Baik	3	3,2	44,11
52 – 63	Baik	16	17	
40 – 51	Cukup	41	43,6	
28 – 39	Kurang Baik	34	36,2	
15 – 27	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa skor rata-rata variabel cara belajar siswa sebesar 44,11. Hal tersebut menunjukan bahwa cara belajar siswa berada pada kategori cukup. Variabel cara belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator yaitu pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Gambaran mengenai variabel cara belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang secara lebih terperinci sebagai berikut:

a. Indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar untuk indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaanya ditunjukan pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Indikator Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaanya

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	1	1,1	8,51
11 – 13	Baik	14	14,9	
8 – 10	Cukup	49	52,1	
5 – 7	Kurang Baik	29	30,8	
2 – 4	Tidak Baik	1	1,1	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.3 menunjukan bahwa indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 8,51. Artinya siswa di SMA Negeri 1 Batang telah membuat jadwal belajar dan melaksanakannya dengan cukup baik dalam belajar.

b. Membaca dan membuat catatan

Hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar untuk indikator membaca dan membuat catatan ditunjukan pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Indikator Membaca dan Membuat Catatan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
18 – 21	Sangat Baik	13	13,8	14,57
14 – 17	Baik	49	52,2	
10 – 13	Cukup	30	31,9	
6 – 9	Kurang Baik	2	2,1	
2 – 5	Tidak Baik	0	0	
Jumlah				

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.4 menunjukan bahwa indikator membaca dan membuat catatan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 14,57.

c. Mengulangi bahan pelajaran

Hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar untuk indikator mengulangi bahan pelajaran ditunjukan pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Indikator Mengulangi Bahan Pelajaran

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	0	0	7,41
11 – 13	Baik	13	13,8	
8 – 10	Cukup	32	34	
5 – 7	Kurang Baik	42	44,7	
2 – 4	Tidak Baik	7	7,5	
Jumlah				

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.5 menunjukan bahwa indikator mengulangi bahan pelajaran termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 7,41. Artinya sebagian besar siswa di SMA Negeri 1 Batang tidak mengulangi bahan pelajaran lagi di rumah.

d. Konsentrasi

Hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar untuk indikator konsentrasi ditunjukan pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Indikator Konsentrasi

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	1	1,1	9,66
11 – 13	Baik	25	26,6	
8 – 10	Cukup	62	65,9	
5 – 7	Kurang Baik	6	6,4	
2 – 4	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.6 menunjukan bahwa indikator konsentrasi termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 9,66. Artinya pada saat pelajaran berlangsung, siswa di SMA Negeri 1 Batang dapat berkonsentrasi dengan cukup baik.

e. Mengerjakan tugas

Hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar untuk indikator mengerjakan tugas ditunjukan pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Indikator Mengerjakan Tugas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
10 – 11	Sangat Baik	0	0	6,68
8 – 9	Baik	27	28,7	
6 – 7	Cukup	48	51,1	
4 – 5	Kurang Baik	18	19,1	
2 – 3	Tidak Baik	1	1,1	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.7 menunjukan bahwa indikator mengerjakan tugas termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 6,68. Tugas yang diberikanan oleh guru dapat digunakan sebagai latihan agar materi jurnal penyesuaian dapat dikuasai dengan baik.

4.1.1.3. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

Data mengenai variabel lingkungan keluarga diperoleh dengan menggunakan metode angket. Jumlah butir soal sebanyak 14 pertanyaan. Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga ditunjukan pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
60 – 71	Sangat Baik	10	10,6	44,54
48 – 59	Baik	23	24,5	
36 – 47	Cukup	43	45,7	
24 – 35	Kurang Baik	18	19,2	
12 – 23	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.8 menunjukan bahwa skor rata-rata mengenai cara belajar siswa sebesar 44,54. Hal tersebut menunjukan bahwa lingkungn keluarga berada pada kategori cukup. Hasil analisis deskriptif persentase juga menunjukan bahwa tidak ada responden yang mempunyai lingkungan keluarga yang tidak baik.

Variabel lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 6 (enam) indikator yaitu cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Gambaran mengenai lingkungan keluarga kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang secara lebih terperinci sebagai berikut:

a. Cara Mendidik Orang Tua

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator cara mendidik orang tua ditunjukan pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Indikator Cara Mendidik Orang Tua

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	3	3,2	7,49
11 – 13	Baik	18	19,1	
8 – 10	Cukup	17	18,1	
5 – 7	Kurang Baik	40	42,6	
2 – 4	Tidak Baik	16	17	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.9 menunjukan bahwa indikator cara mendidik orang tua termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 7,49. Cara Mendidik orang tua akan berpengaruh terhadap belajar anaknya.

b. Relasi antar Anggota Keluarga

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator relasi antar anggota keluarga ditunjukan pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Indikator Relasi antar Anggota Keluarga

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	13	13,8	10,86
11 – 13	Baik	40	42,6	
8 – 10	Cukup	34	36,2	
5 – 7	Kurang Baik	7	7,4	
2 – 4	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.10 menunjukan bahwa indikator relasi antar anggota keluarga termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 10,86. Dengan adanya relasi antar anggota yang baik maka kelancaran belajar anak dapat tercapai.

c. Suasana Rumah

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator suasana rumah ditunjukan pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Indikator Suasana Rumah

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
10 – 11	Sangat Baik	8	8,5	6,98
8 – 9	Baik	19	20,2	
6 – 7	Cukup	57	60,6	
4 – 5	Kurang Baik	9	9,6	
2 – 3	Tidak Baik	1	1,1	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.11 menunjukan bahwa indikator suasana rumah termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 6,98. Suasana rumah yang cukup tenang akan membuat anak nyaman dalam belajar.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator keadaan ekonomi keluarga ditunjukan pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	10	10,6	10,32
11 – 13	Baik	24	25,6	
8 – 10	Cukup	57	60,6	
4 – 5	Kurang Baik	3	3,2	
2 – 3	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.12 menunjukan bahwa indikator keadaan ekonomi keluarga termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 10,32. Dengan keadaan ekonomi yang

cukup baik fasilitas belajar anak dapat terpenuhi sehingga dapat mendukung proses belajar anak.

e. Pengertian Orang Tua

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator pengertian orang tua ditunjukan pada tabel 4.13 dibawah ini:

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Indikator Pengertian Orang Tua

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
10 – 11	Sangat Baik	6	6,4	5,76
8 – 9	Baik	16	17	
6 – 7	Cukup	23	24,4	
4 – 5	Kurang Baik	37	39,4	
2 – 3	Tidak Baik	12	12,8	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.13 menunjukan bahwa indikator pengertian orahg tua termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 5,76.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga untuk indikator latar belakang kebudayaan ditunjukan pada tabel 4.14 dibawah ini:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Indikator Latar Belakang Kebudayaan

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1	Sangat Baik	13	13,8	3
2	Baik	15	16	
3	Cukup	32	34	
4	Kurang Baik	27	28,7	
5	Tidak Baik	7	7,5	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.14 menunjukan bahwa indikator latar belakang kebudayaan termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 3. Kebiasaan-kebiasaan yang baik perlu ditanamkan kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam belajar.

4.1.1.4. Analisis Deskriptif Pemanfaatan Sumber Belajar

Data mengenai variabel pemanfaatan sumber belajar diperoleh dengan menggunakan metode angket. Jumlah butir soal sebanyak 13 pertanyaan. Hasil analisis deskriptif variabel pemanfaatan sumber belajar ditunjukan pada tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata-rata Klasikal
51 – 60	Sangat Baik	0	0	34,32
41 – 50	Baik	11	11,7	
31 – 40	Cukup	65	69,1	
21 – 30	Kurang Baik	17	18,1	
11 – 20	Tidak Baik	1	1,1	
Jumlah				

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.15 menunjukan bahwa skor rata-variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 34,32. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar berada pada kategori cukup. Hasil analisis deskriptif persentase juga menunjukan bahwa tidak ada responden yang mempunyai memanfaatkan sumber belajar dengan sangat baik.

Variabel pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 (lima) indikator yaitu manusia, bahan pelajaran, alat-alat pelajaran, lingkungan, dan aktivitas. Gambaran mengenai pemanfaatan sumber

belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang secara terperinci sebagai berikut:

a. Manusia

Hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar untuk indikator manusia ditunjukan pada tabel 4.16 dibawah ini:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Indikator Manusia

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	2	2,1	9,83
11 – 13	Baik	35	37,2	
8 – 10	Cukup	43	45,8	
5 – 7	Kurang Baik	14	14,9	
2 – 4	Tidak Baik	0	0	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.16 menunjukan bahwa indikator manusia termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 9,83. Aktif bertanya kepada guru dapat memaksimalkan informasi yang diperoleh oleh siswa.

b. Bahan Pelajaran

Hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar untuk indikator bahan pelajaran ditunjukan pada tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Indikator Bahan Pelajaran

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
10 – 11	Sangat Baik	1	1,1	5,47
8 – 9	Baik	4	4,2	
6 – 7	Cukup	43	45,7	
4 – 5	Kurang Baik	37	39,4	
2 – 3	Tidak Baik	9	9,6	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.17 menunjukan bahwa indikator bahan pelajaran termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 5,47. Bahan pelajaran yang dimanfaatkan secara optimal akan memperkaya pengetahuan siswa.

c. Alat-alat Pelajaran

Hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar untuk indikator alat-alat pelajaran ditunjukan pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Indikator Alat-alat Pelajaran

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
10 – 11	Sangat Baik	1	1,1	6,56
8 – 9	Baik	22	23,4	
6 – 7	Cukup	47	50	
4 – 5	Kurang Baik	23	24,4	
2 – 3	Tidak Baik	1	1,1	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.18 menunjukan bahwa indikator alat-alat pelajaran termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 6,56. Memanfaatkan alat-alat belajar secara optimal membuat proses belajar siswa menjadi lancar.

d. Lingkungan

Hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar untuk indikator lingkungan ditunjukan pada tabel 4.19 dibawah ini:

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Indikator Lingkungan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	0	0	6,27
11 – 13	Baik	0	0	
8 – 10	Cukup	23	24,5	
5 – 7	Kurang Baik	53	56,4	
2 – 4	Tidak Baik	18	19,1	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.19 menunjukan bahwa indikator lingkungan termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 6,27. Banyaknya informasi yang ada dalam lingkungan perlu dimanfaatkan siswa agar mendapat informasi yang lebih lengkap.

e. Aktivitas

Hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar untuk indikator aktivitas ditunjukan pada tabel 4.20 dibawah ini:

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Indikator Aktivitas

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
14 – 16	Sangat Baik	0	0	6,11
11 – 13	Baik	1	1,1	
8 – 10	Cukup	29	30,8	
5 – 7	Kurang Baik	34	36,2	
2 – 4	Tidak Baik	30	31,9	
Jumlah		94	100	

Sumber : data primer diolah, 2013 pada lampiran 19

Tabel 4.20 menunjukan bahwa indikator aktivitas termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 6,11. Aktivitas diperlukan agar informasi yang diperoleh siswa maksimal.

4.1.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

4.1.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau menganalisis grafik.

Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dibantu dengan menggunakan program IBM *SPSS Statistics 19*. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil output dari pengolahan dengan menggunakan IBM *SPSS Statistics 19* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01984286
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,036
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		,383
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 21

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan IBM *SPSS Statistics 19* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil belajar sebagai variabel dependen adalah 0,383 dan signifiksi 0,999 yang nilainya lebih dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel cara belajar, lingkunagn keluarga, dan pemanfatan sumber belajar. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari

atau sama dengan 10 atau nilai Tol (*Tolarance*) lebih besar atau sama dengan 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Menurut Ghozali (2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan IBM *SPSS Statistics 19* diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
cara_belajar	,712	1,404
lingk_keluarga	,834	1,198
sumb_belajar	,686	1,458

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 22

Tabel 4.22 menunjukan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas pada model regresi. Hal ini ditunjukan dengan nilai VIF yang tidak melebihi 10 dan Tol (*Tolarance*) lebih besar dari 0,10.

4.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali 2011:139). Ada beberbagai cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas misalnya dengan melihat grafik plots atau dengan menggunakan uji statistik. Namun analisis dengan menggunakan grafik plots

mempunyai kelemahan yang cukup signifikan, yaitu semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plots. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Park. Apabila koefisien parameter beta dari persamaan persamaan regresi tersebut signifikan secara statistik, hal ini menunjukan bahwa dalam data model empiris yang diestimasi terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya jika parameter beta tidak signifikan secara statistik, maka asumsi homoskedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak (Ghozali 2011:142).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan telah diolah dengan menggunakan bantuan IBM *SPSS Statistics 19* diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	1,893		,297	,767
	cara_belajar	-,012	,046	-,032	-,259	,796
	lingk_keluarga	,002	,025	,010	,084	,933
	sumb belajar	,055	,044	,156	1,238	,219

a. Dependent Variable: LnU2i

Sumber: data diolah, 2013 pada lmpiran 22

Tabel 4.23 menunjukan bahwa koefisien parameter untuk variabel independen yaitu variabel cara belajar, lingkunga keluarga, dan pemanfaatan

sumber belajar tidak ada yang signifikan., maka dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas pada data model tidak dapat ditolak atau terbebas dari hetoskedastisitas.

4.1.4. Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19* ditunjukan pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.24
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,596	4,787		9,315	,000
	cara_belajar	,256	,116	,221	2,214	,029
	lingk_keluarga	,126	,063	,184	1,994	,049
	sumb belajar	,390	,112	,354	3,481	,001

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 23

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukan bahwa persamaan regresi yang diperoleh Y = 44.596 + 0,221 X_1 + 0,184 X_2 + 0,354X_3. Model persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa:

1. Konstanta 44,596 berarti bahwa jika variabel cara belajar (X_1), lingkungan keluarga (X_2), dan pemanfaatan sumber belajar (X_3) sebesar 0, maka hasil belajar siswwa sebesar 44,596
2. Koefisien cara belajar siswa (X_1) sebesar 0,221 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel cara belajar, maka akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,221 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

3. Koefisien lingkungan keluarga (X_2) sebesar 0,184 berarti bahwa setiap terjaadi kenaikan 1 skor variabel lingkungan keluarga, maka akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,184 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.
4. Koefisien pemanfaatan sumber belajar (X_3) sebesar 0,354 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel cara belajar, maka akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,354 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

4.1.5. Uji hipotesis Penelitian

4.1.5.1. Uji F atau Uji Simultan

Uji F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011:98). Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama (Ha_1), yaitu ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013. Uji F dilakukan dengan menggunakann bantuan program IBM *SPSS Statistics 19* yaitu dengan cara melihat nilai sig. Jikanilai sig<0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji F ditunjukan pada tabel 4.25 berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji F (Secara Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1337,384	3	445,795	17,120	,000[a]
	Residual	2343,490	90	26,039		
	Total	3680,874	93			

a. Predictors: (Constant), sumb_belajar, lingk_keluarga, cara_belajar

b. Dependent Variable: hasil_blajar

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 24

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama (Ha_1), yaitu Ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

4.1.5.2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1 (Ghozali, 2011:97). Angka dari R Square didapat dari pengolahan data melalui IBM *SPSS Statistics 19* yang bisa dilihat pada tabel Model Summary kolom R Square. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) ditunjukan pada tabel 4.26 berikut:

Tabel 4.26
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603[a]	,363	,342	5,1028

a. Predictors: (Constant), sumb_belajar, lingk_keluarga, cara_belajar

b. Dependent Variable: hasil_blajar

Sumber: data diolah, 2013 pada lampiran 25

Tabel 4.26 diperoleh hasil analisis Adjusted R-Square sebesar 0,342 yang berarti pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 adalah sebesar 34,2% dan selebihnya sebesar 65,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.1.5.3. Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011:98). Uji t digunakan untuk menguji Ha_2, Ha_3, dan Ha_4. Hasil uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program program IBM *SPSS Statistics 19.* Hasil uji t ditunjukan dengan pada tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji t

Model		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)		9,315	,000			
	cara_belajar	,221	2,214	,029	,464	,227	,186
	lingk_keluarga	,184	1,994	,049	,389	,206	,168
	sumb_belajar	,354	3,481	,001	,536	,344	,293

Sumber: data diolah pada lampiran 26

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukan untuk variabel cara belajar (X_1) diperoleh t_{hitung} bernilai positif sebesar 2.214 dengan signifikansi 0,029, dengan demikian **Ha_2 diterima** artinya ada pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013. Variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh t_{hitung} bernilai positif sebesar 1,994 dengan signifikansi 0,049, dengan demikian **Ha_3 diterima** artinya ada pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013. Kemudian untuk variabel pemanfaatan sumber belajar (X_3) diperoleh t_{hitung} bernilai positif sebesar 3,481 dengan signifikansi 0,001, dengan demikian **Ha_4 diterima** artinya ada pengaruh positif pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013.

Besarnya kontribusi variabel cara belajar, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pemanfaatan sumber belajar secara parsial terhadap hasil belajar

dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi secara parsial (r^2), yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi parsial untuk variabel cara belajar sebesar 0,227 sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,227)^2$ x 100% = 5,15% yang artinya bahwa sumbangan efektif untuk variabel cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 5,15%
2. Koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,206 sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,206)^2$ x 100% = 4,2% yang bermakna bahwa sumbangan efektif untuk variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 4,2%
3. Koefisien korelasi parsial untuk variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,344 sehingga r^2 untuk variabel ini adalah $(0,344)^2$ x 100% = 8,64% yang bermakna bahwa sumbangan efektif untuk variabel pemanfaatan sumber belajar hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang sebesar 11,8%

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Pemanfaatan terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 masih belum optimal. Secara klasikal jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM dalam

penelitian ini sebesar 58,5%. Jumlah tersebut masih di bawah batas ketuntasan klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu 75% dari keseluruhan jumlah siswa.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel cara belajar termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 44,11. Hal tersebut menunjukan bahwa secara keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Batang mempunyai cara belajar yang cukup. Namun dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar ada satu indikator termasuk dalam kategori rendah yaitu indikator mengulangi bahan pelajaran.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 44,54. Hal tersebut menunjukan bahwa secara keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Batang mempunyai lingkungan keluarga yang cukup. Namun dari enam indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga masih ada satu indikator yang termasuk dalam kategori rendah, yaitu indikator cara mendidik.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel pemanfaatan sumber belajar termasuk dalam kategori cukup dengan skor total 34,32. Hal tersebut menunjukan bahwa secara keseluruhan siswa di SMA Negeri 1 Batang telah memanfaatkan berbagai macam sumber belajar dengan cukup. Namun dari lima indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar masih terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam kategori rendah yaitu indikator bahan pelajaran, lingkungan dan indikator aktivitas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Di SMA Negeri 1 Batang menunjukan bahwa terdapat pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan

pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 <0,005. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel cara belajar, variabel lingkungan keluarga, dan variabel pemanfaatan sumber belajar adalah sebesar 34,2% sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak kaji dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukan bahwa hipotesis satu (Ha_1) yaitu Ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 telah **diterima.** Artinya secara simultan cara belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013

Cara belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Cara belajar merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh siswa agar dapat belajar dengan teratur. Jika cara belajar dilakukan secara terus menerus maka akan menjadi suatu kebiasaan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:73) banyak siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarnnya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Cara belajar jika ditunjang dengan pemanfaatan sumber belajar yang optimal maka siswa akan memperoleh informasi yang optimal juga. Lingkungan keluarga juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Lingkungan keluarga yang kondusif akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar. Adanya pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar

sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Dalyono mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Dalyono (2007:55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah (1) faktor internal (yang berasal dari dalam diri) yang meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. (2) faktor eksternal (yang berasal dari luar diri) yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Di SMA Negeri 1 Batang menunjukan bahwa ada pengaruh cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013 dan mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mappeasse (2009) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Penelitian Nurdin (2011) menunjukan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukan dengan uji F yang menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 51,913 > 2,864. Penelitian tersebut dilaksanakan di Bandar Lampung.

4.2.2. Pengaruh Positif Cara Belajar Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil analisis deskriptif persentase variabel cara belajar termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 44,11. Hal tersebut menandakan bahwa secara keseluruhan cara belajar siswa SMA Negeri 1 Batang sudah cukup baik, namun demikian harus lebih ditingkatkan lagi agar hasil belajar

yang diperoleh menjadi lebih baik. Dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar diketahui bahwa satu indikator termasuk dalam kategori baik, tiga indikator termasuk dalam kategori cukup dan satu indikator lainya termasuk dalam kategori kurang baik.

Indikator membaca dan membuat catatan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 14,57. Hal ini menandakan bahwa siswa telah membaca bahan pelajaran dan membuat catatan dengan baik. Membuat catatan dengan rapi dan lengkap akan mempermudah siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru agar siswa mau membaca dan membuat catatan adalah dengan mengecek buku catatan siswa secara berkala. Pengecekan yang dilakukan oleh guru membuat siswa lebih rajin mencatat pelajaran. Selain itu guru juga selalu memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk mencatat pelajaran.

Indikator pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, konsentrasi, dan mengerjakan tugas termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 8,51 (pembuatan jadwal dan pelaksanaannya), 9,66 (konsentrasi), dan 6,68 (mengerjakan tugas). Hal ini menandakan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Batang telah membuat jadwal dan berusaha melaksanakannya serta telah berkosentrasi dengan cukup baik saat pelajaran berlangsung namun masih harus ditingkatkan lagi. Agar belajar dapat berjalan dengan baik, maka perlu disusun jadwal belajar dan melaksanakannya dengan sunggguh-sungguh. Dengan melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuat dengan sungguh-sungguh maka beban belajar siswa saat akan menjalani ulangan akan lebih ringan jika dibandingkan dengan siswa yang

tidak mempunyai jadwal belajar dan melaksanakannya secara teratur. Siswa yang hanya belajar pada saat akan ulangan saja tidak akan mempunyai persiapan yang cukup. Apalagi ulangan bisa dilaksanakan tiga kali dalam sehari. Saat KBM berlangsung siswa kadang-kadang berusaha berkonsenrasi misalnya dengan mengabaikan teman yang mengajak bicara saat KBM berlangsung dan memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran. Siswa juga berusaha mengerjakan tugas tepat pada waktunya dan berusaha mengerjakan tugas tersebut secara berkelompok.

Namun hasil analisis deskriptif justru menunjukan bahwa untuk indikator mengulangi bahan pelajaran termasuk dalam kategori kurang baik yaitu dengan skor rata-rata 7,41. Hal tersebut menunjukan bahwa banyak siswa yang tidak mengulangi lagi bahan pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Siswa juga tidak mencari referensi lain untuk mengulangi bahan pelajaran dan tidak mempelajari lagi pelajaran walaupun materi tersebut materi yang sulit. Padahal dengan mengulangi pelajaran di rumah, bahan pelajaran yang telah disampaikan di sekolah akan tertanam di dalam otak. Tanpa mengulangi lagi materi yang telah disampaikan maka akan sulit bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19* menunjukan bahwa perolehan t_{hitung} bernilai positif sebesar 2,214 dengan nilai signifikansi 0,029 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dua (Ha_2) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 **diterima**. Jadi terdapat pengaruh yang positif antara variabel cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA negeri 1 Batang. Artinya apabila variabel cara belajar bertambah maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan bertambah, dan sebaliknya apabila variabel cara belajar berkurang maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan berkurang. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 5,15%..

Adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar diperkuat oleh pendapat Slameto. Menurut Slameto (2010:73) banyak siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarnnya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Dengan melakukan cara belajar seperti membuat jadwal dan melaksanakaannya maka siswa akan belajar secara teratur. Belajar secara teratur akan membuat siswa dapat dengan lebih mudah menguasai materi pelajaran yang cukup padat. Membaca sebelum pelajaran dan membuat catatan yang rapi akan sangat membantu siswa dalam proses belajar baik disekolah maupun di rumah. Membaca sebelum pelajaran akan membuat siswa lebih siap belajar disekolah dan siswa akan semakin bersemangat membaca jika mempunyai catatan yang rapi. Materi yang telah disampaikan akan mudah dilupakan jika tidak diulangi lagi di rumah. Jadi dengan melakukan cara-cara belajar yang baik maka belajar akan lebih berhasil dan hasil belajar belajar yang diperoleh akan lebih maksimal. Hal ini senada dengan pendapat Hakim (2003:69)

yang menyatakan bahwa tanpa adanya pelaksanaan cara belajar yang baik hasil belajar yang diperoleh siswa tidak akan maksimal. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Dalyono (2007:57) yang menyatakan bahwa cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kusumoningtyas (2012) menunjukan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 65,2%. Sedangkan secara parsial motivasi belajar juga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 8,29% dan cara belajar berpengaruh sebesar 11,49% dan penelitian yang dilakukan oleh Vermut (2005) yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara cara belajar dengan keperibadian dan faktor-faktor kontekstual, selain itu penelitian juga menunjukan bahwa cara belajar juga berhubungan dengan hasil belajar siswa.

4.2.3. Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 44,54. Hal tersebut menandakan bahwa secara keseluruhan lingkungan keluarga sudah cukup baik. variabel lingkungan keluarga diukur dengan menggunakan enam indikator , yaitu (1) Cara mendidik orang tua, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah,

(3) keadaan ekonomi keluarga, (4) pengertian orang tua, dan (5) latar belakang kebudayaan. Berdasarkan perhitungan deskriptif persentase per indikator dari 6 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, diketahui bahwa satu indikator termasuk dalam kategori baik, tiga indikator termasuk dalam kategori cukup dan dua indikator lainya termasuk dalam kategori kurang baik.

Indikator relasi antar anggota keluarga termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 10,86. Hal ini menandakan bahwa relasi siswa dengan anggota keluarga lainnya telah terjalin dengan baik. keluarga telah menghormati dan menghargai pendapat anak dalam keluarga. Anak juga berkomunikasi dengan keluarga mengenai kegiatan yang terjadi di sekolah. Hal tersebut menunjukan adanya hubungan yang erat antara anak dengan anggota keluarga lainnya.

Indikator suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata 6,98 (suasana rumah), 10,32 (keadaan ekonomi keluarga) dan 3 (latar belakang kebudayaan). Hal ini menandakan bahwa keluarga telah mengusahakan suasana rumah yang cukup kondusif untuk belajar. Keadaan ekonomi keluarga juga cukup baik dan keluarga berusaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang cukup baik.

Indikator cara mendidik anak termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 7,49. Hal ini menandakan bahwa cara mendidik orang tua masih belum tepat. Orang tua tidak menegur anaknya saat mereka tidak belajar. Orang tua juga jarang menanyakan hasil ulangan ataupun memberikan pujian kepada anak saat mereka memperoleh hasil belajar yang baik.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19* menunjukan bahwa perolehan t_{hitung} bernilai positif sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis tiga (Ha_3) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 **diterima**. Jadi terdapat pengaruh yang positif antara variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA negeri 1 Batang. Artinya apabila variabel lingkungan keluarga bertambah maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan bertambah, dan sebaliknya apabila variabel lingkungan keluarga berkurang maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan berkurang. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel lingkungan kelluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 4,2%..

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa (Ihsan, 2008:57). Sebagai lembaga pertama tempat tumbuh kembangnya siswa, keluarga mempunyai peran yang sangat besar bagi siswa. Lingkungan keluarga yang baik akan mendukung proses belajar anak. Cara mendidik yang dilakukan oleh orang tua nantinya akan berpengaruh terhadap pendidikan anak selanjutnya. Hal tersebut senada dengan pendapat Purwanto. Menurut Purwanto (2009:79) berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan

dipengaruhi oleh pendidikan di dalam keluarga. Cara mendidik yang tepat seperti menegur anak saat tidak belajar akan membuat anak tidak malas untuk belajar. Memberikan pujian dan menanyakan hasil ulangan akan membuat anak merasa dihargai usahanya sehingga membuat anak lebih bersemangat dalam belajar. Suasana rumah yang kondusif membuat anak merasa nyaman untuk belajar, ditambah adanya dukungan ekonomi memungkinkan siswa mempunyai fasilitas belajar belajar yang memadai untuk belajar seperti peralatan belajar.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Diaz (2002) menunjukan bahwa terdapat pengaruh variabel personal, lingkungan kelurga dan lingkungan akademik terhadap hasil belajar.

4.2.4. Pengaruh Pengaruh Positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013

Dari hasil analisis deskriptif persentase variabel pemanfaatan sumber belajar termasuk dalam kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 34,32. Hal tersebut menandakan bahawa secara keseluruhan siswa telah memanfaatkan sumber belajar dengan cukup baik, namun harus ditingkatkan lagi agar informasi yang diperoleh menjadi optimal. Variabel pemanfaatan sumber belajar diukur dengan menggunakan enam indikator, yaitu (1) manusia, (2) bahan pelajaran, (3) alat-alat pelajaran, (4) lingkungan, dan (5) aktivitas. Berdasarkan perhitungan deskriptif persentase per indikator dari 5 indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar, diketahui bahwa dua indikator

termasuk dalam cukup dan tiga indikator lainya termasuk dalam kategori kurang baik.

Indikator manusia dan alat pelajaran termasuk dalam kategori cukup yaitu dengan skor rata-rata 9,83 (manusia) dan 6,56 (alat pelajaran). Hal ini menandakan dalam belajar, siswa telah memanfaatkan sumber belajar berupa manusia dan alat-alat pelajaran dengan cukup baik. Sumber belajar berupa manusia salah satunya adalah guru. Siswa telah bertanya kepada guru dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang sangat pasif di dalam kelas. Siswa juga telah menggunakan peralatan sekolah miliknya sendiri.

Indikator bahan pelajaran, lingkungan dan aktivitas termasuk dalam kategori kurang baik dengan skor rata-rata 5,47 (bahan pelajaran), 6,27 (lingkungan), dan 6,11 (aktivitas). Hal tersebut menandakan bahwa sumber belajar yang berupa bahan pelajaran, lingkungan, dan aktivitas kurang dimanfaatkan oleh siswa. Siswa hanya memanfaatkan buku LKS saja. Buku paket jarang dimanfaatkan oleh siswa. Walaupun sekolah menyediakan akses internet disekolah, namun kurang dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar. Internet hanya dimanfaatkan saat ada tugas dari guru saja. Siswa juga jarang mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia di perpustakaan.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM *SPSS Statistics 19* menunjukan bahwa perolehan t_{hitung} bernilai positif sebesar 3,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis empat (Ha_4) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran

ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 **diterima**. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara variabel pemanfatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA negeri 1 Batang. Apabila variabel pemanfataan sumber belajar bertambah maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan bertambah, dan sebaliknya apabila variabel cara belajar berkurang maka hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi juga akan berkurang. Besarnya kontribusi yang diberikan variabel pemanfatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 batang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 11,8%.

Sumber belajar sangat berpengaruh terhadap perolehan informasi apabila dimanfaatkan secara optimal. Hal ini senada dengan pendapat Majid (2009:171) yang menyatakan bahwa sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, dan atau buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak berarti apa-apa. Namun sebaliknnya apabila sumber belajar dimanfaatkan seoptimal mungkin maka akan berpengaruh positif terhadap proses belajar siswa, yaitu mempermudah siswa dalam memperoleh informasi. Senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa (2009:182) yang menyatakan bahwa pendayagunaan sumber belajar secara maksimal, memberikan kemungkinan untuk menggali berbagai jenis ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang kajian, sehingga pembelajaran senantiasa

"*up to date*", dan mampu mengikuti akselerasi teknologi dan seni dalam masyarakat yang semakin mengglobal.

Pemanfaatan sumber belajar secara optimal akan berdampak positif terhadap hasil belajar. Siswa yang aktif bertanya kepada guru akan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik. Memanfaatkan buku-buku lain yang berkaitan dengan materi pelajaran akan memperdalam pengetahuan yang diperoleh siswa. Perkembangan zaman yang begitu pesat membuat alat pelajaran juga mengalami perkembangan yang pesat. Adanya *gadget* yang semakin canggih dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam belajar. *Gadget* yang terhubung dengan internet memungkinkan siswa untuk mengakses internet dengan mudah. Adanya kemudahan dalam mengakses internet akan membuat siswa dapat dengan mudah memperoleh bahan pelajaran yang sangat bermanfaat. Pemanfaatan perpustakaan membuat siswa mendapat informasi yang kurang optimal. Menurut Mulyasa (2009:179) perpustakaan merupakan sumber belajar yang paling baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran.. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan tempat untuk menambah ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan, atau mencari hiburan. Jadi dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal maka dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan hiburan yang optimal

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurdin (2011) menunjukan bahwa ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010. Hal

ini ditunjukan dengan uji F yang menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 51,913 > 2,864

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai kontribusi sebesar 34,2%.
2. Ada pengaruh positif cara belajar siswa terhadap terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai kontribusi sebesar 5,15%.
3. Ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai kontribusi sebesar 4,2%.
4. Ada pengaruh positif antara cara belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi/akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai kontribusi sebesar 11,8%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan memperhatikan cara belajarnya terutama dalam mengulangi bahan pelajaran yang telah disampaikan, agar pelajaran yang telah disampaikan dapat dikuasai dengan baik sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat. Cara belajar yang baik juga perlu diimbangi dengan pemanfaatan sumber belajar baik terutama sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah seperti perpustakaan. Dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal maka informasi yang diperoleh pun menjadi lebih optimal.

2. Bagi Guru

   Guru hendaknya memberikan stimulus yang dapat membuat siswa belajar di rumah, seperti memberikan pekerjaan rumah, tugas, atau kuis dadakan sehingga siswa akan mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan mengulangi bahan pelajaran di rumah.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah hendaknya lebih menyadari akan pentingnya sumber belajar dalam kegiatan belajar terutama sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah yaitu perpustakaan. Untuk dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar maka sekolah hendaknya meningkatkan pelayanan dan melengkapi koleksi perpustakaan seperti buku-buku pelajaran, novel, maupun majalah.

4. Bagi Orang Tua

   Orang tua hendaknya lebih memperhatikan bagaimana cara mendidik anak yang baik karena cara mendidik orang tua berpengaruh terhadap belajar anak. Orang tua hendaknya menegur anak ketika anak tidak belajar di rumah. Kemudian untuk menghargai usaha belajar yang telah dilakukan oleh anak, orang tua hendaknya memberikan pujian kepada anak dan menanyakan hasil ulangan sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar.

5. Bagi Peneliti Lain

   Perlu diadakannya penelitian yang sejenis yang mengungkapkan faktor-faktor lain yang diduga lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain cara belajar, lingkungan keluarga, dan pemanfaatan sumber belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alvaera, Aldrich B dan Bayan, Eloisa S dan Martinez, Darwin. 2009.”Teaching Aproach, Perceived Parental Involvement and Autonomy as Predictors of achievment”. Dalam jurnal *The International Journal of Research and Review*, volume 1.Hal 57-80.ISSN 2094-1420 Manila:De La Salle University.

Anni, Chatarina Tri dkk dan Ahmad Rifa’i .2009. *Psikologi Belajar. Semarang*: UPTMKK UNNES

Dalyono, M.2007. *Psikologi Penidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Diaz, Antonia Lozano. 2002. ” Personal, Family, And Academic Factors Affecting Low Achievment In Secondary School”. Dalam jurnal *research in educational psychology and psychopedagogy*, volume 1.No143-66. ISSN:1696-2095

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM SPSS19*. Semarang: BP UNDIP.

Hakim, Thursan. 2003. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta : Puspa Swarsa.

Halawah. 2005. “The Effect of Motivation, Family Environment, and Student Characteristics on Academic Achievment. Dalam Jurnal *Journal of Instructional Psychology* Vol. 33, No. 2United Arab Emirates: Ajman University of Science & Technology.

Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan (Komponen MKDK).* Jakarta: Rineka Cipta

Khafid, Muhammad, dan Suroso. 2007. “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi”. Dalam jurnal *Pendidikan Ekonomi*, volume 2. No.2.Hal 185-204 Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kieso, Donald. Weygandt, Jerry, dan Warfield, Terry. 2007. Akuntansi Intermediate. Erlangga: Jakarta

Kusumoningtyas, Dian Hapsari. 2012. “Pengaruh Motivasi Dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi”. Dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal*,volume 1.No.2. Semarang:Universitas Negeri Semarang

Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru).* Bandung: Remaja Rosdakarya

Mappeasse, Yusuf. 2009. ”Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar”.Dalam *jurnal MEDTEK*,volume1.No.2 Makasar: Universitas Negeri Makasar

Mulyasa. 2009a. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

_____. 2009b. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurdin. 2011. Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Smp Negeri 13 Bandar Lampung, Dalam *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. volume 8.No.1. Hal 88-101 Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung

Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta

Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tentang Standar Penilaian. Jakarta

Purwanto, Ngalim.2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*: Bandung: Remaja Rosdakarya

Sudjana. 2005. *Metode Statistika.* Bandung: PT Tarsito.

Sugiyono. 2010a. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

————.2010b. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian.Jakarta: Rineka Cipta.

Suwardi, Dana Ratifi. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus". Dalam jurnal *Economic Education Analysis Journal*, volume 1.No.2. Semarang:Universitas Negeri Semarang

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo

Vermunt, Jand. 2005. " Relations between student learning patterns and personal and contextual factors and academic performance". Dalam *jurnal Springer* ,volume49.Hal.205-234. Institute of Education, Utrecht University: Netherlands

Wahyudin, Agus dan Khafid, Muhammad. 2007. *Akuntansi Dasar*. Semarang: UNNES

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nilai Akhir Kelas XI IPS
SMA N 1 Batang
Semester 1 Tahun 2011/2012

Mapel : Akuntasi
Kelas : XI IPS 1
KKM : 75

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	NAMA	NILAI							KETERANGAN
		UH1	UH2	UH3	Rata UH	UTS	US	NA	
1	Abdul Aziz	72	83	68	74,3	75	61	69,1	TIDAK TUNTAS
2	Aditya L.N.I	74	75	44	64,3	77	63	66,3	TIDAK TUNTAS
3	Agus Nur Salim	78	77	69	74,7	81	66	72,5	TIDAK TUNTAS
4	Aisatun Afifah	54	75	49	59,3	79	40	55,5	TIDAK TUNTAS
5	Anang Sujiwo	70	67	51	62,7	79	73	70,1	TIDAK TUNTAS
6	Andika Miftah	74	83	53	70,0	83	53	65,8	TIDAK TUNTAS
7	Cuttiara W	80	71	65	72,0	86	68	73,2	TIDAK TUNTAS
8	Dasio Untung	70	90	79	79,7	79	76	78,1	TUNTAS
9	Dini Widya P	72	81	66	73,0	76	69	72,0	TIDAK TUNTAS
10	Diyas Ocktavia S	60	81	56	65,7	81	64	68,1	TIDAK TUNTAS
11	Fatkhur R A	80	77	54	70,3	81	77	75,1	TIDAK TUNTAS
12	Fredy R	60	73	65	66,0	76	59	65,2	TIDAK TUNTAS
13	Friskila Pitri R	56	61	40	52,3	76	50	56,1	TIDAK TUNTAS
14	Ghifara Rahmana	70	66	69	68,3	63	49	59,5	TIDAK TUNTAS
15	Hasanan Faruqi	72	65	65	67,3	76	63	67,3	TIDAK TUNTAS
16	Ilham Surya	86	80	69	78,3	69	55	67,1	TIDAK TUNTAS
17	Ina Mutoharoh	72	81	65	72,7	36	53	57,5	TIDAK TUNTAS
18	Inu Hanendra	60	46	69	58,3	50	66	59,7	TIDAK TUNTAS
19	Iqbal Tajuddin	88	79	65	77,3	85	72	76,7	TUNTAS
20	Isni Dian Safitri	70	81	58	69,7	70	62	66,7	TIDAK TUNTAS
21	Lukman Haryoso	66	73	69	69,3	47	54	58,7	TIDAK TUNTAS
22	Mayang P.P	86	91	60	79,0	66	70	72,8	TIDAK TUNTAS
23	Muhammad Aziz	68	84	66	72,7	34	61	60,3	TIDAK TUNTAS
24	Muhammad I	68	53	68	63,0	54	79	67,6	TIDAK TUNTAS
25	Ricky Adi Y	82	84	34	66,7	50	65	62,7	TIDAK TUNTAS
26	Shany Ayu An	56	81	54	63,7	24	69	57,9	TIDAK TUNTAS
27	Surya Inmas S	76	69	63	69,3	36	63	60,1	TIDAK TUNTAS
28	Umi Aniqoh	72	75	46	64,3	79	60	65,5	TIDAK TUNTAS
29	Yahya Afif	72	66	79	72,3	86	75	76,1	TUNTAS
30	Yusuf Surya N	56	77	69	67,3	70	78	72,1	TIDAK TUNTAS
Rata-rata kelas								67,5	TIDAK TUNTAS

Keterangan: NA = 40% rata UH + 20% MID + 40% UAS

Mapel : Akuntasi
Kelas : XI IPS 2
KKM : 75

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	NAMA	NILAI							KETERANGAN
		UH 1	UH2	UH3	Rata UH	UTS	US	NA	
1	Anisa	72	70	94	78,7	98	85	83,8	TUNTAS
2	Aditya S N	64	70	45	59,7	89	71	67,8	TIDAK TUNTAS
3	Alimi	46	80	50	58,7	70	70	63,2	TIDAK TUNTAS
4	Anang Prasetyo	66	91	56	71,0	54	76	68,6	TIDAK TUNTAS
5	Andik Dwi S	80	89	86	85,0	75	79	81,8	TUNTAS
6	Ariesta Putri W	84	89	76	83,0	67	78	78,8	TUNTAS
7	Arif Pranata	76	81	60	72,3	90	80	77,4	TUNTAS
8	Arista Malinda	64	82	65	70,3	64	75	70	TIDAK TUNTAS
9	Dhoni Irawan	80	79	56	71,7	70	77	72,4	TIDAK TUNTAS
10	Dwi Indah S	70	70	75	71,7	75	80	74	TIDAK TUNTAS
11	Enggal S	56	91	78	75,0	61	68	70,8	TIDAK TUNTAS
12	Fety Aggreani P	58	80	75	71,0	60	78	70,2	TIDAK TUNTAS
13	Hestia Ainun F	82	81	75	79,3	75	90	80,6	TUNTAS
14	Hinu Prasetyo	64	64	45	57,7	40	88	60,2	TIDAK TUNTAS
15	Intan Putri H	76	80	79	78,3	75	72	76,4	TUNTAS
16	Josi Eka G	58	70	83	70,3	36	74	64,2	TIDAK TUNTAS
17	Laila Wadah H	70	82	76	76,0	57	62	69,4	TIDAK TUNTAS
18	Mahardika A. F	50	91	64	68,3	50	65	64	TIDAK TUNTAS
19	Makhrus Irsyam	50	49	66	55,0	57	76	59,6	TIDAK TUNTAS
20	Meta Budiani	86	81	76	81,0	57	80	76	TUNTAS
21	Putri Setiani	86	56	65	69,0	61	78	69,2	TIDAK TUNTAS
22	Retno W	68	81	79	76,0	69	73	74	TIDAK TUNTAS
23	Sigit Prasetyo	48	72	60	60,0	67	79	65,2	TIDAK TUNTAS
24	Syifa Kamila	76	89	75	80,0	59	81	76	TUNTAS
25	Teguh Sholikhul	70	81	75	75,3	69	72	73,4	TIDAK TUNTAS
26	Uly Alfiannas	72	82	67	73,7	69	65	71	TIDAK TUNTAS
27	Virgian Arsito	35	71	69	58,3	67	71	62,6	TIDAK TUNTAS
28	Wibi W	70	67	78	71,7	69	71	71	TIDAK TUNTAS
29	Yosan Asyhada	72	82	57	70,3	75	75	72,2	TIDAK TUNTAS
Rata-rata kelas								66,5	TIDAK TUNTAS

Keterangan: NA = 40% rata UH + 20% MID + 40% UAS

Mapel : Akuntasi
Kelas : XI IPS 3
KKM : 75

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	NAMA	NILAI							KETERANGAN
		UH1	UH2	UH3	Rata UH	UTS	US	NA	
1	Andhika P	58	89	76	74,3	33	69	74,3	TIDAK TUNTAS
2	Andita Galuh H	76	75	75	75,3	85	67	75,3	TUNTAS
3	Anhar	58	87	78	74,3	63	70	74,3	TIDAK TUNTAS
4	Bondan W	78	64	79	73,7	75	72	73,7	TIDAK TUNTAS
5	Edo Setiyawan	64	89	94	82,3	76	73	82,3	TUNTAS
6	Emila Yuni P	56	64	75	65,0	66	64	65,0	TIDAK TUNTAS
7	Firma Kartika D	56	86	79	73,7	41	62	73,7	TIDAK TUNTAS
8	Gugus Bayu P	76	71	87	78,0	75	79	78,0	TUNTAS
9	Ignatius Adiek P	66	93	79	79,3	70	91	79,3	TUNTAS
10	Ika Maylita	72	71	85	76,0	81	73	76,0	TUNTAS
11	Ikmal Artya N	80	89	94	87,7	81	75	87,7	TUNTAS
12	Johanna Ayu TK	68	71	64	67,7	63	76	67,7	TIDAK TUNTAS
13	Kartika Ira W	74	93	45	70,7	54	73	70,7	TIDAK TUNTAS
14	M. Azka Asa M	68	83	64	71,7	75	81	71,7	TIDAK TUNTAS
15	Mega Ayu P	66	89	88	81,0	43	75	81,0	TUNTAS
16	Mirza P	76	75	100	83,7	100	77	83,7	TUNTAS
17	Mochamad R	54	89	72	71,7	84	69	71,7	TIDAK TUNTAS
18	Muhammad I	64	71	51	62,0	56	70	62,0	TIDAK TUNTAS
19	Muhammad M	66	76	75	72,3	70	71	72,3	TIDAK TUNTAS
20	Novian Riya A	62	80	51	64,3	56	70	64,3	TIDAK TUNTAS
21	Nuralina S	64	97	93	84,7	34	67	84,7	TUNTAS
22	Pandu K.W	56	71	67	64,7	20	67	64,7	TIDAK TUNTAS
23	Pramono Ady	58	74	79	70,3	67	78	70,3	TIDAK TUNTAS
24	Prayogo P	36	71	83	63,3	56	79	63,3	TIDAK TUNTAS
25	Pricilia Ifanda P	76	91	48	71,7	56	87	71,7	TIDAK TUNTAS
26	Rifqi Sari Fadli	64	84	90	79,3	44	70	79,3	TUNTAS
27	Titin Widya M	80	94	85	86,3	97	90	86,3	TUNTAS
28	Tri Susilowati	78	64	90	77,3	83	61	77,3	TUNTAS
29	Wahyu Nur R	34	78	37	49,7	47	66	49,7	TIDAK TUNTAS
30	Wikan K. A	58	74	67	66,3	70	68	66,3	TIDAK TUNTAS
31	Yudith Giffari R	68	85	47	66,7	57	78	66,7	TIDAK TUNTAS
Rata-rata kelas								73,1	TIDAK TUNTAS

Keterangan: NA = 40% rata UH + 20% MID + 40% UAS

Mapel : Akuntasi
Kelas : XI IPS 4
KKM : 75

Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2011/2012

NO	NAMA	NILAI							KETERANGAN
		UH1	UH2	UH3	Rata UH	UTS	US	NA	
1	Adhi Putra M	70	71	79	73,3	46	70	66,5	TIDAK TUNTAS
2	Afrizal S	68	79	76	74,3	23	76	64,7	TIDAK TUNTAS
3	Amalia Hidayah	60	54	76	63,3	37	65	58,7	TIDAK TUNTAS
4	Aqidha N. M	82	86	76	81,3	37	70	67,9	TIDAK TUNTAS
5	Ayub Tiar M	52	70	76	66,0	60	68	65,6	TIDAK TUNTAS
6	Bagas Aulia R	62	81	71	71,3	47	70	65,9	TIDAK TUNTAS
7	Bagas Surya A	75	94	76	81,7	75	68	74,9	TUNTAS
8	Chandra Indarta	70	94	69	77,7	87	79	80,1	TUNTAS
9	Dewi M. K. N	70	81	75	75,3	75	69	72,7	TIDAK TUNTAS
10	Dinda R	90	83	75	82,7	57	61	68,9	TIDAK TUNTAS
11	Erina Anggraeni	58	89	56	67,7	57	64	64,1	TIDAK TUNTAS
12	Fathia Filma N	82	89	78	83,0	70	70	75,2	TUNTAS
13	Hendras F.N	76	84	66	75,3	41	71	66,7	TIDAK TUNTAS
14	Iwan Setiawan	76	84	75	78,3	66	67	71,3	TIDAK TUNTAS
15	Juniar Resnu H	82	77	75	78,0	80	51	67,6	TIDAK TUNTAS
16	Lassa Ana P	75	83	90	82,7	67	68	73,7	TUNTAS
17	Lia Murdiyati	72	83	85	80,0	77	76	77,8	TUNTAS
18	Lingga A H	75	81	74	76,7	46	67	66,7	TIDAK TUNTAS
19	Lusyana E	72	75	72	73,0	37	84	70,2	TIDAK TUNTAS
20	Madania P	75	94	75	81,3	51	86	77,1	TUNTAS
21	Muhammad Adi	58	46	49	51,0	33	64	52,6	TIDAK TUNTAS
22	Muhammad F.D	72	90	76	79,3	83	77	79,1	TUNTAS
23	Nur Hiidayah	84	87	78	83,0	83	78	81,0	TUNTAS
24	Pangestu Jati W	54	73	67	64,7	89	78	74,9	TIDAK TUNTAS
25	Riskiani P	56	83	87	75,3	91	68	75,5	TUNTAS
26	Rizkiana S	80	86	79	81,7	79	65	74,5	TUNTAS
27	Ronggo P	74	93	76	81,0	81	66	75,0	TUNTAS
28	Serly R	54	59	87	66,7	46	40	51,9	TIDAK TUNTAS
29	Unggul	64	75	65	68,0	43	67	62,6	TIDAK TUNTAS
30	Wanda Priswara	81	66	81	76,0	51	59	64,2	TIDAK TUNTAS
		Rata-rata kelas						69,6	TIDAK TUNTAS

Keterangan: NA = 40% rata UH + 20% MID + 40% UAS

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Observasi Awal

No	Nama	L/P
1	Deny Irawan Susanto	L
2	Rischa Kistyang	P
3	Sari Utami Dewi	P
4	Riska Yulianti	P
5	Seiva Mahali A.P	P
6	Khansa Salsabila	P
7	Muhammad Afiq Tyarso	L
8	Fahmilia Nuzulina	L
9	Dwi Agustin P	L
10	Fiqhi A.I	P
11	Ajeng Suseno	P
12	Monica Sih S.P	L
13	Widhi Prasetya Nugraha	L
14	Gilang Candrawati	L
15	Nicho Sanjaya	L
16	Jeffna A	L
17	Robi Dira Gantoro	L
18	Intan Windy H	P
19	Erwin Riyan. S	L
20	M.Adhi Purnama S	L

Lampiran 3

Angket Observasi Penelitian

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas anda ditempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

Nama :
No abs :

Cara Belajar

1. Selama saya sekolah, saya selalu menyusun jadwal belajar dan berusaha mematuhinya
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya membaca pelajaran yang telah disampaikan dan membuat catatan serapih mungkin.
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya mengulangi lagi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dirumah
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya membaca materi pelajaran
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Sayaberkonsentrasi ketika guru menyampaikan meteri pelajaran
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya mengerjakan PR sendiri di rumah dan tidak mencontek pekerjaan orang lain
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju

Lingkungan Keluarga

1. Saya meluangkan waktu ketika hari libur
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Orang tua saya menanyakan nilai ulangan kepada saya
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk mengikuti semua kegiatan sekolah
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya adalah siswa kos
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Orang tua menemani saya ketika saya sedang belajar dirumah
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju

6. Saya mendapat selalu mendapat uang tambahan untuk membeli peralatan sekolah
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
7. Saya mendapat uang saku ketika orang tua saya mendapat tambahan penghasilan
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju

Pemanfaatan Sumber Belajar

1. Saya aktif bertanya dikelas saat pelajaran dimulai
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya membeli buku paket akuntansi dan memmbacanya dirumah
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya memanfaatkan akses internet untuk belajar akuntansi
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya mengerjakan soal-soal yang ada di LKS walaupun tidak ada PR
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya menggunakan media masa seperti koran, majalah atau artikel untuk belajar akuntansi
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya mengunjungi perpustakaan dan membaca buku akuntansi disana
   a. Sangat Setuju b. Setuju c. Kurang setuju d. Tidak setuju e. Sangat Tidak Setuju

Lampiran 4

Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Cara Belajar

Nama Responden	Cara Belajar						Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6		
Deny I.S	4	4	4	3	3	3	21	B
Rischa K	5	4	3	1	4	1	18	C
Sari U.D	5	4	3	4	5	3	24	B
Riska Y	4	3	3	2	3	2	17	C
Seiva M.A.P	5	4	3	4	5	3	24	B
Khansa S	5	4	3	4	5	4	25	B
Muhammad A	4	2	2	3	4	3	18	C
Fahmilia N	2	3	3	3	2	2	15	KB
Fiqhi A.I	2	2	3	3	3	2	15	KB
Ajeng S	2	2	2	3	1	3	13	KB
Monica S. P	5	4	3	2	5	4	23	B
Widhi P.N	3	3	3	2	4	3	18	C
Gilang C	5	3	2	4	5	3	22	B
Nicho S	2	2	3	2	5	4	18	C
Jeffna A	4	4	3	3	5	3	22	B
Robi D.G	3	3	3	3	3	2	17	C
Intan W. H	4	4	4	3	4	3	22	B
Erwin R.S	5	4	4	4	5	4	26	SB
M. Adhi P.S	5	4	3	3	4	3	22	B
Rata-rata	**4**	**3**	**3**	**3**	**4**	**3**	**20**	**C**

Kategori Variabel Cara Belajar

- R_{max} = 6 X 5 = 30 dan R_{min} = 6 X 1 = 6, Jadi rentangnya adalah 30 – 6 = 24, berarti dari nilai 6 sampai dengan 30 terdapat 25 bilangan.
- $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- $p = \frac{25}{5} = 5$, jadi skor interval variabel cara belajar sebagai berikut:

Skor Interval Observasi Awal Variabel Cara Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata
1	26 – 30	Sangat Baik	1	20
2	21 – 25	Baik	8	
3	16 – 20	Cukup	7	
4	11 – 15	Kurang baik	3	
5	6 – 10	Tidak baik	0	

Lampiran 5

Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Lingkungan Keluarga

Nama Responden	Lingkungan Keluarga							Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7		
Deny I.S	5	5	5	1	3	5	2	26	B
Rischa K	1	3	4	1	1	4	4	18	KB
Sari U.D	4	4	5	1	3	4	5	26	B
Riska Y	3	2	5	1	1	1	1	14	KB
Seiva M.A.P	4	4	1	1	1	5	5	21	C
Khansa S	5	5	5	1	1	5	4	26	B
Muhammad A	4	1	4	1	2	4	4	20	C
Fahmilia N	4	2	3	1	3	4	3	20	C
Fiqhi A.I	4	2	3	1	2	2	4	18	KB
Ajeng S	5	3	2	2	2	2	1	17	KB
Monica S. P	5	5	4	1	3	4	3	25	B
Widhi P.N	4	3	3	1	2	4	2	19	C
Gilang C	4	2	4	1	2	4	2	19	C
Nicho S	5	2	4	1	1	1	1	15	KB
Jeffna A	4	4	3	1	3	4	4	23	C
Robi D.G	3	3	5	1	3	3	3	21	C
Intan W. H	4	4	4	1	3	4	4	24	C
Erwin R.S	4	4	1	1	1	2	4	17	KB
M. Adhi P.S	5	4	5	1	2	5	5	27	B
Rata-rata	**4**	**3**	**4**	**1**	**2**	**4**	**3**	**21**	**C**

Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

- R_{max} = 7 X 5 = 35 dan R_{min} = 7 X 1 = 7, Jadi rentangnya adalah 35 – 7 = 28, berarti dari nilai 7 sampai dengan 35 terdapat 29 bilangan.
- $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- $p = \frac{29}{5} = 5{,}8 = 6$, jadi skor interval variabel lingkungnan keluarga sebagai berikut:

Skor Interval Observasi Awal Variabel Lingkungan Keluarga

No	Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata
1	31 – 36	Sangat Baik	0	21
2	25 – 30	Baik	5	
3	19 – 24	Cukup	8	
4	13 – 18	Kurang baik	6	
5	7 – 12	Tidak baik	0	

Lampiran 6

Tabulasi Data Angket Observasi Awal Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Nama Responden	Pemanfaatan Sumber Belajar						Jumal	Kategori
	1	2	3	4	5	6		
Deny I.S	3	3	5	2	2	2	17	C
Rischa K	3	3	4	3	1	3	17	C
Sari U.D	2	1	2	1	2	2	10	TB
Riska Y	1	3	3	2	1	3	13	KB
Seiva M.A.P	3	2	5	4	4	1	19	C
Khansa S	2	1	2	2	1	1	9	TB
Muhammad A	3	4	4	4	4	4	23	B
Fahmilia N	3	2	4	3	2	2	16	C
Fiqhi A.I	3	4	4	4	4	4	23	B
Ajeng S	1	3	4	3	2	2	15	KB
Monica S. P	3	3	4	2	2	2	16	C
Widhi P.N	3	3	3	4	4	4	21	B
Gilang C	4	3	4	3	1	3	18	C
Nicho S	5	4	4	3	1	3	20	C
Jeffna A	3	3	4	3	3	3	19	C
Robi D.G	3	3	4	3	3	3	19	C
Intan W. H	3	3	4	3	3	3	19	C
Erwin R.S	4	4	2	3	5	5	23	B
M. Adhi P.S	4	3	5	3	3	3	21	B
Rata-rata	3	3	4	3	3	3	18	C

Kategori Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

- R_{max} = 6 X 5 = 30 dan R_{min} = 6 X 1 = 6, Jadi rentangnya adalah 30 – 6 = 24, berarti dari nilai 6 sampai dengan 30 terdapat 25 bilangan.
- $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
- $p = \frac{25}{5} = 5$, jadi skor interval variabel cara belajar sebagai berikut:

Skor Interval Observasi Awal Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	Rata-rata
1	26 – 30	Sangat Baik	0	18
2	21 – 25	Baik	5	
3	16 – 20	Cukup	10	
4	11 – 15	Kurang baik	2	
5	6 – 10	Tidak baik	2	

Lampiran 7

Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu

dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10 %

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	**197**	155	138
15	15	14	14	290	**202**	158	140
20	19	19	19	300	**207**	161	143
25	24	23	23	320	**216**	167	147
30	29	28	28	340	**225**	172	151
35	33	32	32	360	**234**	177	155
40	38	36	36	380	**242**	182	158
45	42	40	39	400	**250**	186	162
50	47	44	42	420	**257**	191	165
55	51	48	46	440	**265**	195	168
60	55	51	49	460	**272**	198	171
65	59	55	53	480	**279**	202	173
70	63	58	56	500	**285**	205	176
75	67	62	59	550	**301**	213	182
80	71	65	62	600	**315**	221	187
85	75	68	65	650	**329**	227	191
90	79	72	68	700	**341**	233	195
95	83	75	71	750	**352**	238	199
100	87	78	73	800	**363**	243	202
110	94	84	78	850	**373**	247	205
120	102	89	83	900	**382**	251	208
130	109	95	88	950	**391**	255	211
140	116	100	92	1000	**399**	258	213
150	122	105	97	1100	**414**	265	217
160	129	110	101	1200	**427**	270	221
170	135	114	105	1300	**440**	275	224
180	142	119	108	1400	**450**	279	227
190	148	123	112	1500	**460**	283	229
200	154	127	115	1600	**469**	286	232
210	160	131	118	1700	**477**	289	234
220	165	135	122	1800	**485**	292	235
230	171	139	125	1900	**492**	294	237
240	176	142	127	2000	**498**	297	238
250	182	146	130	2200	**510**	301	241
260	187	149	133	2400	**520**	304	243
270	192	152	135	2600	**529**	307	245

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

No	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
1	Cara Belajar (Slameto, 2010:82-87)	a. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3	3
		b. Membaca dan membuat catatan	4, 5, 6, 7	4
		c. Mengulangi bahan pelajaran	8, 9, 10	3
		d. Konsentrasi	11, 12, 13	3
		e. Mengerjakan tugas	14, 15, 16	3
2	Lingkungan keluarga (Slameto, 2010:60-64)	a. Cara mendidik orang tua	17, 18, 19	3
		b. Relasi antar anggota keluarga	20, 21, 22	3
		c. Suasana rumah	23, 24, 25	3
		d. Keadaan ekonomi keluarga	26, 27, 28	3
		e. Pengertian orang tua	29, 30, 31	3
		f. Latar belakang kebudayaan.	32, 33	2
3	Sumber Belajar (Mulyasa, 2009:177)	a. Manusia	34, 35, 36	3
		b. Bahan pelajaran	37, 38	2
		c. Alat-alat pelajaran	39, 40	3
		d. Lingkungan	41, 42, 43	3
		e. Aktivitas	44, 45, 46	3

Lampiran 9

Angket Uji Coba

Petunjuk Pengisian

Tulislah identitas Anda di tempat yang telah disediakan.

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom SL, SR, JR, KK, atau TP yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan dan keadaan Anda yang sesungguhnya.
3. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang Anda salah.

   Keterangan:

   SL = Selalu KD = Kadang-kadang

   SR = Sering TP = Tidak Pernah

   JR = Jarang

   Catatan:

   Angket ini disusun hanya untuk kepentingan penelitian saja dan tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran, maka isilah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di angket dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya.

   Nama :

   No. Absen :

   Kelas :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
A	**CARA BELAJAR (X1)**					
	Cara belajar dapat diartikan sebagai jalan jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.					
	a. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya					
1	Saya membuat jadwal belajar setiap hari untuk semua mata pelajaran.					
2	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.					
3	Saya menambah jadwal belajar jika ada materi yang sulit untuk dipahami					

	b. Membaca dan Membuat Catatan					
4	Saya membaca buku paket dan buku catatan sebelum pelajaran berlangsung.					
5	Saya membaca secara cermat, mencari intisari dan mencatat kesulitan yang ada pada saat mempelajari buku pelajaran akuntansi					
6	Saya memiliki catatan pelajaran akuntansi yang lengkap dan rapi					
7	Saya meminjam buku catatan teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya di rumah					
	c. Mengulangi Bahan Pelajaran					
8	Saya mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah					
9	Saya mencari referensi lain untuk mengulang materi yang telah disampaikan					
10	Saya mengulangi pelajaran berkali-kali jika materinya sulit dipahami sampai saya paham materinya					
	d. Konsentrasi					
11	Saya berkonsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung					
12	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
13	Saya mudah merespon penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung					
	e. Mengerjakan Tugas					
14	Saya mengerjakan PR dan tugas secara sungguh-sungguh dan tidak menundanya					
15	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berkelompok					
16	Saya bertanya kepada teman cara memecahkan soal ketika mengalami kesulitan					
B	**LINGKUNGAN KELUARGA**					
	a. Cara Mendidik Orang Tua					
17	Orang tua saya menegur jika saya tidak belajar					

18	Orang tua saya memberikan pujian kepada saya jika saya memperoleh nilai yang bagus.					
19	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan saya					
	b. Relasi Antar Anggota Keluarga					
20	Keluarga saya selalu menghormati dan menghargai pendapat saya					
21	Saya berkomunikasi dengan keluarga saya mengenai kegiatan belajar disekolah					
22	Saya mempunyai hubungan yang erat dengan semua anggota keluarga					
	c. Suasana Rumah					
23	Saya belajar di ruang khusus yang disediakan untuk belajar					
24	Anggota keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang ketika saya sedang belajar					
25	Saya merasa betah tinggal di rumah					
	d. Keadaan Ekonomi Keluarga					
26	Keluarga saya membelikan perlengkapan, peralatan dan buku-buku yang saya perlukan					
27	Saya membayar SPP tepat pada waktunya					
28	Orang tua saya tidak mengeluh mengenai besarnya biaya sekolah					
	e. Pengertian Orang Tua					
29	Orang tua saya tidak akan menyuruh saya menyelesaikan pekerjaan rumah ketika saya sedang belajar					
30	Orang tua saya berusaha membantu saya jika mengalami kesulitan belajar					
31	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk mengikuti kegiatan lain diluar sekolah yang dapat menambah pengetahuan saya.					
	f. Latar Belakang Kebudayaan					
32	Saya mengucapkan salam dan mencium tangan orang tua saya untuk berpamitan					

33	Orang tua saya membiasakan saya untuk disiplin belajar sesuai dengan jadwal belajar					
C	**SUMBER BELAJAR**					
	a. Manusia					
34	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran					
35	Saya bertanya kepada teman jika saya kesulitan menyelesaikan soal yang sulit					
36	Saya belajar berkelompok dengan teman-teman saya					
	b. Bahan Pelajaran					
37	Saya memanfaatkan buku-buku akuntansi lain selain buku paket untuk belajar akuntansi					
38	Saya menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran akuntansi					
	c. Alat-alat Pelajaran					
39	Saya memanfaatkan perlengkapan dan peralatan belajar milik sendiri secara optimal					
40	Saya menggunakan *gadget*, seperti leptop dan *handphone* dalam belajar akuntansi					
	d. Lingkungan					
41	Saya memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar					
42	Saya mengunjungi berbagai tempat seperti pasar, toko atau koperasi untuk belajar langsung mengenai akuntansi					
43	Saya membaca buku akuntansi di perpustakaan dan memecahkan soal yang sulit disana					
	e. Aktivitas					
44	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di LKS walaupun guru tidak memerintahkannya					
45	Saya mengikuti les tambahan untuk belajar akuntansi					
46	Saya mengikuti seminar akuntansi untuk menambah pengetahuan					

Lampiran 10

Daftar Nama Responden Uji Coba

No	Nama	Kelas
1	Andhika Pradhana	XI IPS 1
2	Arief Rachman M	XI IPS 1
3	Ayu Ningrum Susanti	XI IPS 1
4	Danu Wiki Widiantoro	XI IPS 1
5	Fikri Alkaromi	XI IPS 1
6	I Nyoman Nadi Prawiro	XI IPS 1
7	Ika Irfana Widiastuti	XI IPS 1
8	Karina Hasbi Jantari	XI IPS 1
9	Riza Faishol	XI IPS 1
10	Bahtiar Moh. Hadistiyanto	XI IPS 2
11	Dela Restania Andhika	XI IPS 2
12	Ektin Muhardita Putra PM	XI IPS 2
13	Hening Pratika NH	XI IPS 2
14	Hilda Kurnia Setiaji	XI IPS 2
15	Karina Oktangelista Putri	XI IPS 2
16	Makhrus Irsyam	XI IPS 2
17	Muslich Herianto	XI IPS 2
18	Nenis Digdyanti	XI IPS 2
19	Farida Eka Handayani	XI IPS 3
20	M. Adhi PermanaSaputra	XI IPS 3
21	Muchammad Arrazzak	XI IPS 3
22	Nayatho Malik An Nahl	XI IPS 3
23	Ridho Kurniawan	XI IPS 3
24	Sri Yulianti	XI IPS 3
25	Aji Fatdriyanto N	XI IPS 4
26	Bayu Baskara	XI IPS 4
27	Dedy Chris Armanda	XI IPS 4
28	Denni Ade Sutrisno	XI IPS 4
29	Diyana Rochima	XI IPS 4
30	Heru Krisnanto	XI IPS 4
31	M Adhi Bastian	XI IPS 4
32	Muhammad Tommy ND	XI IPS 4
33	Nurul Izzati	XI IPS 4
34	R. Haffara Diandra Athidira	XI IPS 4
35	Shela Monica D	XI IPS 4

Lampiran 11

Data Uji Coba Angket

Res	**Cara Belajar (X_1)**												
	I-1			I-2		I-3		I-4			I-5		
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
UC-01	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	5	3
UC-02	3	5	5	3	5	5	5	1	1	1	2	1	1
UC-03	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
UC-04	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1
UC-05	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-06	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3
UC-07	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	2	1
UC-08	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2
UC-09	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2
UC-10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1
UC-11	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	1
UC-12	5	5	2	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3
UC-13	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1
UC-14	4	4	2	3	3	5	3	2	1	1	3	1	1
UC-15	3	3	4	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1
UC-16	3	5	3	3	5	2	2	3	2	1	3	5	2
UC-17	5	5	3	3	3	5	3	3	3	1	1	1	1
UC-18	5	3	2	2	5	4	4	3	3	3	3	5	2
UC-19	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3
UC-20	3	5	5	3	5	2	5	4	4	3	3	1	1
UC-21	3	5	3	4	4	5	4	5	3	1	1	1	2
UC-22	2	5	4	3	5	5	5	3	1	1	2	1	1
UC-23	4	5	4	2	4	5	5	2	2	2	2	3	5
UC-24	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	1
UC-25	4	4	1	2	3	4	1	3	1	1	3	1	1
UC-26	4	5	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3
UC-27	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	1
UC-28	1	3	5	5	5	4	5	1	4	2	3	1	1
UC-29	3	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3
UC-30	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1
UC-31	4	5	3	3	5	3	3	2	2	2	2	5	1
UC-32	3	5	4	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1
UC-33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
UC-34	2	4	3	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1

Data Uji Coba Angket

Res	**Lingkungan Keluarga (X_2)**																
	I-1			i-2			I-3			I-4			I-5			I-6	
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
UC-01	4	4	5	2	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5
UC-02	5	3	4	3	2	5	5	5	2	5	3	2	5	1	3	5	2
UC-03	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3
UC-04	1	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3
UC-05	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4
UC-06	4	3	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	5
UC-07	5	5	3	3	5	5	5	5	2	4	3	3	4	3	5	4	4
UC-08	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5
UC-09	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	4	5	1	4	5	5	5
UC-10	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	3	2	3	3	3	4	4
UC-11	5	3	3	3	4	5	5	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3
UC-12	5	5	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5
UC-13	4	2	1	2	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3
UC-14	1	2	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	2	4	5	4
UC-15	5	2	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5
UC-16	5	5	4	3	3	5	1	5	3	4	5	2	3	5	5	4	4
UC-17	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	5
UC-18	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5
UC-19	3	1	2	2	3	4	3	2	2	5	3	5	4	2	1	5	3
UC-20	5	3	3	2	3	4	2	3	1	5	3	2	2	1	5	5	3
UC-21	3	4	5	1	2	1	5	3	1	3	3	1	1	5	5	5	2
UC-22	4	5	3	3	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	4	5	5
UC-23	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
UC-24	5	3	3	3	4	4	2	4	3	2	5	3	3	3	4	5	5
UC-25	5	3	3	3	2	5	1	3	5	5	5	3	3	4	4	5	5
UC-26	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	3	1	1	5	5	5	4
UC-27	3	2	3	5	3	5	4	3	5	4	3	3	2	2	5	5	3
UC-28	5	5	5	4	5	5	1	3	1	4	5	1	5	3	5	5	5
UC-29	5	4	5	3	3	5	2	3	3	4	3	4	4	5	5	4	5
UC-30	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	1	1	3	2	4	5	3
UC-31	5	5	5	5	3	5	3	2	3	4	3	5	1	3	5	5	4
UC-32	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	1	2	5	5	3
UC-33	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	2	5	5	4
UC-34	3	2	2	3	3	5	2	3	3	4	1	1	3	5	4	5	2

Data Uji Coba Angket

Res	**Pemanfaatan Sumber Belajar**												
	I-1			I-2		I-3		I-4			I-5		
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
UC-01	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	5	3
UC-02	3	5	5	3	5	5	5	1	1	1	2	1	1
UC-03	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
UC-04	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1
UC-05	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-06	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3
UC-07	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	2	1
UC-08	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	2	2
UC-09	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2
UC-10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1
UC-11	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	1
UC-12	5	5	2	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3
UC-13	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1
UC-14	4	4	2	3	3	5	3	2	1	1	3	1	1
UC-15	3	3	4	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1
UC-16	3	5	3	3	5	2	2	3	2	1	3	5	2
UC-17	5	5	3	3	3	5	3	3	3	1	1	1	1
UC-18	5	3	2	2	5	4	4	3	3	3	3	5	2
UC-19	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3
UC-20	3	5	5	3	5	2	5	4	4	3	3	1	1
UC-21	3	5	3	4	4	5	4	5	3	1	1	1	2
UC-22	2	5	4	3	5	5	5	3	1	1	2	1	1
UC-23	4	5	4	2	4	5	5	2	2	2	2	3	5
UC-24	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	1
UC-25	4	4	1	2	3	4	1	3	1	1	3	1	1
UC-26	4	5	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3
UC-27	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	1
UC-28	1	3	5	5	5	4	5	1	4	2	3	1	1
UC-29	3	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3
UC-30	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1
UC-31	4	5	3	3	5	3	3	2	2	2	2	5	1
UC-32	3	5	4	1	3	3	2	2	1	1	2	3	1
UC-33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
UC-34	2	4	3	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	,343*
	Sig. (2-tailed)	,044
	N	35
VAR00002	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00003	Pearson Correlation	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00004	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00005	Pearson Correlation	,465**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
VAR00006	Pearson Correlation	,434**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	35
VAR00007	Pearson Correlation	,476**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	35
VAR00008	Pearson Correlation	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00009	Pearson Correlation	,364*
	Sig. (2-tailed)	,032
	N	35
VAR00010	Pearson Correlation	,614**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00011	Pearson Correlation	,553**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00012	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

VAR00013	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00014	Pearson Correlation	,619**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00015	Pearson Correlation	,229
	Sig. (2-tailed)	,186
	N	35
VAR00016	Pearson Correlation	,396*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	35
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	,407*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	35
VAR00002	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00003	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00004	Pearson Correlation	,627**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00005	Pearson Correlation	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00006	Pearson Correlation	,460**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
VAR00007	Pearson Correlation	,185
	Sig. (2-tailed)	,286
	N	35
VAR00008	Pearson Correlation	,450**
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	35
VAR00009	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

VAR00010	Pearson Correlation	,425*
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	35
VAR00011	Pearson Correlation	,523**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00012	Pearson Correlation	,433**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	35
VAR00013	Pearson Correlation	,147
	Sig. (2-tailed)	,398
	N	35
VAR00014	Pearson Correlation	,381*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	35
VAR00015	Pearson Correlation	,303
	Sig. (2-tailed)	,076
	N	35
VAR00016	Pearson Correlation	,037
	Sig. (2-tailed)	,832
	N	35
VAR00017	Pearson Correlation	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

		TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	,527**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00002	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	35
VAR00003	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	35
VAR00004	Pearson Correlation	,520**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00005	Pearson Correlation	,388*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	35
VAR00006	Pearson Correlation	,437**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	35
VAR00007	Pearson Correlation	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00008	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00009	Pearson Correlation	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00010	Pearson Correlation	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
VAR00011	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	35
VAR00012	Pearson Correlation	,487**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	35

VAR00013	Pearson Correlation	,403*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	35
VAR00014	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan	Kriteria
Cara belajar	0,813	>0,70	Reliabel
Lingkungan keluarga	0,733	>0,70	Reliabel
Pemanfaatan sumber belajar	0,793	>0,70	Reliabel

Output Spss Reabilitas Cara Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,813	,821	16

Output Spss Reabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,733	,740	17

Output Spss Reabilitas Pemanfaatan Sumber Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,793	,796	13

Lampiran 16

Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. item	Jumlah
1	Cara Belajar (Slameto, 2010:82-87)	f. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1, 2, 3	3
		g. Membaca dan membuat catatan	4, 5, 6, 7	4
		h. Mengulangi bahan pelajaran	8, 9, 10	3
		i. Konsentrasi	11, 12, 13	3
		j. Mengerjakan tugas	14, 15, 16	3
2	Lingkungan keluarga (Slameto, 2010:60-64)	g. Cara mendidik orang tua	17, 18, 19	3
		h. Relasi antar anggota keluarga	20, 21, 22	3
		i. Suasana rumah	23, 24, 25	3
		j. Keadaan ekonomi keluarga	26, 27, 28	3
		k. Pengertian orang tua	29, 30, 31	3
		l. Latar belakang kebudayaan.	32, 33	2
3	Sumber Belajar (Mulyasa, 2009:177)	f. Manusia	34, 35, 36	3
		g. Bahan pelajaran	37, 38	2
		h. Alat-alat pelajaran	39, 40	3
		i. Lingkungan	41, 42, 43	3
		j. Aktivitas	44, 45, 46	3

Lampiran 17

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian

Tulislah identitas Anda di tempat yang telah disediakan.

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda (V) pada salah satu kolom SL, SR, JR, KK, atau TP yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan dan keadaan Anda yang sesungguhnya.
3. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang Anda salah.

Keterangan:

SL = Selalu KD = Kadang-kadang

SR = Sering TP = Tidak Pernah

JR = Jarang

Catatan:

Angket ini disusun hanya untuk kepentingan penelitian saja dan tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran, maka isilah pertanyaan-pertanyaan yang tersedia di angket dengan jujur sesuai dengan kondisi Anda yang sesungguhnya.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	JR	TP
A	**CARA BELAJAR (X1)**					
	Cara belajar dapat diartikan sebagai jalan jalan yang harus dilalui untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan.					
	f. Pembuatan Jadwal dan Pelaksanannya					
1	Saya membuat jadwal belajar setiap hari untuk semua mata pelajaran.					
2	Saya belajar dengan sungguh-sungguh sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.					
3	Saya menambah jadwal belajar jika ada materi yang sulit untuk dipahami					

	g. Membaca dan Membuat Catatan					
4	Saya membaca buku paket dan buku catatan sebelum pelajaran berlangsung.					
5	Saya membaca secara cermat, mencari intisari dan mencatat kesulitan yang ada pada saat mempelajari buku pelajaran akuntansi					
6	Saya memiliki catatan pelajaran akuntansi yang lengkap dan rapi					
7	Saya meminjam buku catatan teman jika saya tidak berangkat dan menyalinnya di rumah					
	h. Mengulangi Bahan Pelajaran					
8	Saya mengulangi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah					
9	Saya mencari referensi lain untuk mengulang materi yang telah disampaikan					
10	Saya mengulangi pelajaran berkali-kali jika materinya sulit dipahami sampai saya paham materinya					
	i. Konsentrasi					
11	Saya berkonsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung					
12	Saya mengabaikan teman yang mengajak bicara saat pelajaran berlangsung					
13	Saya mudah merespon penyampaian materi yang diberikan guru saat pelajaran berlangsung					
	j. Mengerjakan Tugas					
14	Saya mengerjakan PR dan tugas secara sungguh-sungguh dan tidak menundanya					
15	Saya bertanya kepada teman cara memecahkan soal ketika mengalami kesulitan					
B	**LINGKUNGAN KELUARGA**					
	g. Cara Mendidik Orang Tua					
16	Orang tua saya menegur jika saya tidak belajar					
17	Orang tua saya memberikan pujian kepada saya jika saya memperoleh nilai yang bagus.					

18	Orang tua saya menanyakan hasil ulangan saya					
	h. Relasi Antar Anggota Keluarga					
19	Keluarga saya selalu menghormati dan menghargai pendapat saya					
20	Saya berkomunikasi dengan keluarga saya mengenai kegiatan belajar disekolah					
21	Saya mempunyai hubungan yang erat dengan semua anggota keluarga					
	i. Suasana Rumah					
22	Anggota keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang ketika saya sedang belajar					
23	Saya merasa betah tinggal di rumah					
	j. Keadaan Ekonomi Keluarga					
24	Keluarga saya membelikan perlengkapan, peralatan dan buku-buku yang saya perlukan					
25	Saya membayar SPP tepat pada waktunya					
26	Orang tua saya tidak mengeluh mengenai besarnya biaya sekolah					
	k. Pengertian Orang Tua					
27	Orang tua saya berusaha membantu saya jika mengalami kesulitan belajar					
28	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya untuk mengikuti kegiatan lain diluar sekolah yang dapat menambah pengetahuan saya.					
	l. Latar Belakang Kebudayaan					
29	Orang tua saya membiasakan saya untuk disiplin belajar sesuai dengan jadwal belajar					
C	**SUMBER BELAJAR**					
	f. Manusia					
30	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran					
31	Saya bertanya kepada teman jika saya kesulitan menyelesaikan soal yang sulit					

32	Saya belajar berkelompok dengan teman-teman saya					
	g. Bahan Pelajaran					
33	Saya memanfaatkan buku-buku akuntansi lain selain buku paket untuk belajar akuntansi					
34	Saya menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran akuntansi					
	h. Alat-alat Pelajaran					
35	Saya memanfaatkan perlengkapan dan peralatan belajar milik sendiri secara optimal					
36	Saya menggunakan *gadget*, seperti leptop dan *handphone* dalam belajar akuntansi					
	i. Lingkungan					
37	Saya memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar					
38	Saya mengunjungi berbagai tempat seperti pasar, toko atau koperasi untuk belajar langsung mengenai akuntansi					
39	Saya membaca buku akuntansi di perpustakaan dan memecahkan soal yang sulit disana					
	j. Aktivitas					
40	Saya mengerjakan soal-soal yang ada di LKS walaupun guru tidak memerintahkannya					
41	Saya mengikuti les tambahan untuk belajar akuntansi					
42	Saya mengikuti seminar akuntansi untuk menambah pengetahuan					

Lampiran 18

Daftar Nilai Akhir Kelas XI IPS
SMA N 1 Batang
Semester 1 Tahun 2012/2013

	NAMA	NILAI							KETERANGAN
		UH1	UH2	UH3	Rata UH	UTS	US	NA	
1	Arianda Ifra H	46	75	81	67,3	43	69	63,1	TIDAK TUNTAS
2	Ardha Thariq F	75	75	63	71,0	80	68	71,6	TIDAK TUNTAS
3	Dya Ayu Pramitha	80	82	90	84,0	73	65	74,2	TUNTAS
4	Ayu Sufa'ah	75	79	65	73,0	50	66	65,6	TIDAK TUNTAS
5	Wahyu Arie W	75	81	70	75,3	64	60	66,9	TIDAK TUNTAS
6	Nadhif Fikri M	75	80	86	80,3	90	77	80,9	TUNTAS
7	Gigih M Ridho	50	75	80	68,3	53	62	62,7	TIDAK TUNTAS
8	Mohamad Irkham	82	85	91	86,0	80	82	83,2	TUNTAS
9	Muhammad Adib	56	88	88	77,3	75	75	75,9	TUNTAS
10	Bagaskara S. W	75	85	78	79,3	92	95	88,1	TUNTAS
11	Shafrina Ully Z	75	78	87	80,0	75	80	79,0	TUNTAS
12	Munawaroh	75	76	87	79,3	75	75	76,7	TUNTAS
13	Tri Arischa	75	75	88	79,3	77	85	81,1	TUNTAS
14	Tuti Handayani	75	92	90	85,7	75	81	81,7	TUNTAS
15	Hani P. K	75	90	90	85,0	90	95	90,0	TUNTAS
16	Kartika Ari Diana	80	88	95	87,7	88	86	87,1	TUNTAS
17	Tri Devy Apriani	76	75	75	75,3	80	80	78,1	TUNTAS
18	Fahmi A. G	75	45	50	56,7	75	80	69,7	TIDAK TUNTAS
19	Shanaz Rizki M	78	75	87	80,0	68	77	76,4	TUNTAS
20	Devi Prastika S	64	78	76	72,7	75	67	70,9	TIDAK TUNTAS
21	Maulida Putri	75	75	95	81,7	73	78	78,5	TUNTAS
22	Nunung Safitri	76	82	96	84,7	70	85	81,9	TUNTAS
23	Siti Robiatul A	75	70	75	73,3	75	78	75,5	TIDAK TUNTAS
24	Reni Pratiwi	61	60	52	57,7	68	84	70,3	TIDAK TUNTAS
25	Santiaji Dwi A	80	75	85	80,0	63	93	81,8	TUNTAS
26	M. Nafi Syiamsah	65	52	58	58,3	85	80	72,3	TIDAK TUNTAS
27	Reiner Bima A	88	75	81	81,3	53	79	74,7	TUNTAS
28	Wardina Ulfah	80	75	88	81,0	60	77	75,2	TUNTAS
29	Ulfa Sofiayanti	78	58	55	63,7	70	79	71,1	TIDAK TUNTAS
30	Novia A	75	75	80	76,7	65	73	72,9	TIDAK TUNTAS
31	Maya Aninda D	75	75	84	78,0	63	83	77,0	TUNTAS
32	Roni Setia Bahtiar	68	80	82	76,7	68	79	75,9	TUNTAS
33	Rohmahdilla T.S	95	80	94	89,7	96	92	91,9	TUNTAS
34	Widya Kartika S	88	86	87	87,0	60	79	78,4	TUNTAS
35	Anisa Rani H	73	75	81	76,3	50	57	63,3	TIDAK TUNTAS
36	Siti Mutoharoh	75	72	68	71,7	68	92	79,1	TUNTAS
37	Mochamad Ivan H	78	75	81	78,0	73	68	73,0	TUNTAS

38	Dewi Prabandari	75	84	86	81,7	70	83	79,9	TUNTAS
39	Khalifah Oktarina	75	78	82	78,3	78	76	77,3	TUNTAS
40	Digi Legista	75	75	88	79,3	78	76	77,7	TUNTAS
41	M. Abdan Ilham S	83	75	84	80,7	73	73	76,1	TUNTAS
42	Firdaus Lutfi R	70	75	81	75,3	53	93	77,9	TUNTAS
43	Aryudananta A.S	78	75	75	76,0	76	72	74,4	TIDAK TUNTAS
44	Rizka Amalia A	72	75	94	80,3	70	63	71,3	TIDAK TUNTAS
45	Lukman Nur F	80	75	52	69,0	78	90	79,2	TUNTAS
46	Rheza Gilang I	70	65	64	66,3	73	78	72,3	TIDAK TUNTAS
47	Marellia P.K	75	70	79	74,7	63	78	73,7	TIDAK TUNTAS
48	Widhi Prasetia N	75	57	44	58,7	78	71	67,5	TIDAK TUNTAS
49	Ulfah Amalia	75	75	77	75,7	60	78	73,5	TIDAK TUNTAS
50	Nicho Sanjaya	75	90	95	86,7	58	78	77,5	TUNTAS
51	Gilang C	75	65	77	72,3	75	79	75,5	TUNTAS
52	Shelma Janu M	75	80	85	80,0	63	79	76,2	TUNTAS
53	Ilham Bob Veda	80	90	95	88,3	68	85	82,9	TUNTAS
54	Robi Dira Gantoro	80	83	64	75,7	70	73	73,5	TIDAK TUNTAS
55	Dwi Agustin P	60	45	85	63,3	50	74	64,9	TIDAK TUNTAS
56	Fiqhi Amalina I	84	83	90	85,7	68	72	76,7	TUNTAS
57	Erwin Riyan S	80	49	90	73,0	68	78	74,0	TIDAK TUNTAS
58	Deny Irawan S	75	44	50	56,3	68	78	67,3	TIDAK TUNTAS
59	Jeffna Archman	84	80	88	84,0	70	78	78,8	TUNTAS
60	Khansa Salsabila	92	98	97	95,7	58	80	81,9	TUNTAS
61	Ajeng Ratna N	75	62	80	72,3	78	80	76,5	TUNTAS
62	Fahmilia Nuzulina	92	96	95	94,3	68	79	82,9	TUNTAS
63	Riska Yuliati	75	76	92	81,0	73	89	82,6	TUNTAS
64	Rischa Kistyana	75	74	76	75,0	68	92	80,4	TUNTAS
65	Intan Windy H	76	74	76	75,3	75	79	76,7	TUNTAS
66	Seiva Mahali A.P	90	95	100	95,0	84	71	83,2	TUNTAS
67	Sari Utami Dewi	75	51	85	70,3	65	86	75,5	TIDAK TUNTAS
68	Monica Sih S. P	75	35	87	65,7	73	78	72,1	TIDAK TUNTAS
69	Gigih Prakoso	76	58	85	73,0	68	88	78,0	TUNTAS
70	Emerald Surya JR	71	68	74	71,0	75	87	78,2	TUNTAS
71	M. Afiq Tyarso	75	88	95	86,0	73	78	80,2	TUNTAS
72	Hafian Mahadika	78	65	80	74,3	65	80	74,7	TIDAK TUNTAS
73	Gama S. D. P	75	82	85	80,7	78	75	77,9	TUNTAS
74	Agus Untung W	63	50	55	56,0	70	77	67,2	TIDAK TUNTAS
75	Galang Adi P	58	83	67	69,3	75	78	73,9	TIDAK TUNTAS
76	Gamaliel M. P	75	82	84	80,3	78	88	82,9	TUNTAS
77	Andreas Wiko S	72	65	67	68,0	82	89	79,2	TUNTAS
78	Aryo Aji Asmoro	58	53	50	53,7	78	76	67,5	TIDAK TUNTAS
79	Imania Jefri P	75	81	84	80,0	78	77	78,4	TUNTAS
80	Taqna Nia Arum	84	80	79	81,0	78	83	81,2	TUNTAS
81	Aditya Wahyu N	75	80	84	79,7	74	68	73,9	TIDAK TUNTAS

82	Tika Lutfi M	80	75	86	80,3	75	87	81,9	TUNTAS
83	Diah Nurul F	65	52	40	52,3	68	90	70,5	TIDAK TUNTAS
84	Erni Damayanti	66	90	94	83,3	70	55	69,3	TIDAK TUNTAS
85	Risa Ul Khasanah	60	55	60	58,3	63	77	66,7	TIDAK TUNTAS
86	Kartika Dina A	75	73	75	74,3	78	79	76,9	TUNTAS
87	Della Ariska D	61	54	45	53,3	70	90	71,3	TIDAK TUNTAS
88	Alfa Tiara Akihita	78	75	78	77,0	78	82	79,2	TUNTAS
89	Nikmatul M	75	83	74	77,3	60	73	72,1	TIDAK TUNTAS
90	William A. W. C	71	95	90	85,3	75	79	80,7	TUNTAS
91	Wuri Banjarani	45	71	72	62,7	50	77	65,9	TIDAK TUNTAS
92	Avi Anasiya	75	72	71	72,7	75	70	72,1	TIDAK TUNTAS
93	Agustina S	54	79	74	69,0	78	83	76,4	TIDAK TUNTAS
94	Nisaul Mu’minah	75	82	74	77,0	53	83	74,6	TIDAK TUNTAS

Keterangan: NA = 40% rata UH + 20% MID + 40% UAS

Lampiran 19

Tabulasi Data Penelitian

kode Res	**Cara Belajar**														
	I-1			I-2				I- 3			I- 4			I- 5	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R-01	1	1	2	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4
R-02	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3
R-03	4	2	3	3	3	5	5	2	2	1	3	3	4	3	4
R-04	3	2	4	2	4	5	5	2	2	4	3	1	4	3	4
R-05	5	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2
R-06	3	2	3	4	2	5	5	2	1	3	4	3	3	3	3
R-07	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3
R-08	5	4	4	4	3	5	5	3	2	3	3	3	4	3	3
R-09	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3
R-10	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4
R-11	5	3	3	4	2	5	5	2	2	2	2	2	4	2	4
R-12	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4
R-13	5	3	2	4	2	5	5	1	2	1	4	4	3	4	3
R-14	3	1	1	2	5	5	5	2	1	4	4	3	5	4	5
R-15	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4
R-16	5	4	3	3	4	5	5	1	3	2	3	3	3	1	5
R-17	2	3	4	2	3	4	5	3	3	5	3	1	3	4	5
R-18	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3
R-19	3	4	3	3	5	5	5	3	2	4	5	3	5	4	5
R-20	3	3	3	2	2	5	5	1	2	2	4	3	4	3	2
R-21	3	3	4	4	2	5	5	2	3	4	3	2	3	3	5
R-22	3	3	1	3	5	5	5	3	2	4	3	2	3	2	5
R-23	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
R-24	3	2	2	3	3	5	4	1	1	3	3	3	3	3	2
R-25	4	2	1	3	2	1	4	2	3	4	2	4	3	2	5
R-26	3	2	2	2	2	4	5	2	2	1	3	3	3	3	3
R-27	4	3	2	4	3	5	5	1	2	2	3	3	3	3	2
R-28	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
R-29	4	2	2	2	2	5	5	1	2	2	3	3	3	3	2
R-30	4	4	3	3	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	3
R-31	5	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4
R-32	3	3	4	1	1	4	2	2	3	4	4	2	4	2	5
R-33	3	3	2	3	4	3	5	3	2	3	2	4	3	3	5
R-34	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4
R-35	3	3	3	2	2	4	4	1	2	2	3	3	4	3	4
R-36	3	3	3	2	2	4	3	1	2	1	4	4	4	4	5

R-37	5	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R-38	1	2	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2
R-39	4	3	1	1	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3
R-40	3	3	1	2	2	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4
R-41	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
R-42	4	3	4	3	3	5	5	2	2	1	2	3	2	2	4
R-43	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	4	2	3	4	4
R-44	3	3	4	3	3	5	5	1	1	3	4	3	3	2	2
R-45	4	3	4	4	4	4	5	2	2	1	3	2	3	2	3
R-46	3	3	3	2	2	5	5	2	2	1	3	3	3	3	2
R-47	3	3	3	3	3	4	5	1	2	1	3	3	5	3	3
R-48	3	3	2	3	2	4	3	1	2	1	3	3	3	2	3
R-49	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	3	4	4	4	5
R-50	2	3	3	2	3	4	5	2	2	4	5	3	4	4	5
R-51	3	3	2	3	2	4	5	2	1	2	3	3	3	3	3
R-52	3	3	3	3	2	4	5	1	2	1	3	3	4	4	5
R-53	2	3	2	2	3	5	5	2	3	2	3	3	3	3	3
R-54	3	3	3	4	3	4	4	1	2	2	3	2	3	4	4
R-55	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4
R-56	3	2	3	3	4	5	5	3	3	2	3	2	3	3	4
R-57	2	1	2	2	5	4	5	5	5	3	4	1	2	3	3
R-58	2	2	3	4	3	4	5	3	3	4	3	2	3	4	5
R-59	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	5	3	4	3	5
R-60	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	2	2
R-61	2	2	3	5	4	4	5	2	2	1	4	3	3	2	3
R-62	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3
R-63	2	2	3	5	3	4	5	3	2	2	3	4	3	3	3
R-64	3	3	3	5	5	5	5	1	2	1	3	3	3	2	3
R-65	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3
R-66	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3
R-67	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
R-68	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4
R-69	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4
R-70	2	1	2	3	3	5	5	3	2	3	4	3	3	2	4
R-71	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4
R-72	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4
R-73	2	1	2	5	5	5	5	2	2	1	4	2	3	3	4
R-74	2	2	2	2	3	5	4	1	2	1	3	3	3	2	3
R-75	3	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5
R-76	2	2	3	3	3	3	5	4	5	3	5	3	3	4	4
R-77	2	1	2	5	5	5	5	2	3	4	4	3	4	4	5
R-78	2	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	5

R-79	2	1	2	5	4	5	5	2	2	1	3	4	4	3	4
R-80	3	2	3	5	4	5	5	1	3	1	2	3	3	3	2
R-81	3	3	5	2	2	5	3	3	2	2	3	3	3	3	5
R-82	1	2	2	1	2	4	5	3	3	5	4	3	3	5	4
R-83	1	2	2	1	1	2	3	2	3	2	4	4	2	5	4
R-84	2	1	2	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5
R-85	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4
R-86	4	5	5	3	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	4
R-87	2	3	2	2	2	5	5	2	2	1	3	2	3	3	4
R-88	3	3	4	2	2	5	5	2	2	2	4	3	4	3	3
R-89	3	3	2	3	2	4	5	1	2	3	4	3	4	2	3
R-90	3	3	4	2	4	5	5	3	2	2	3	3	4	4	5
R-91	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	3	3	3	3	3
R-92	4	3	3	3	2	5	5	2	2	1	4	3	3	3	3
R-93	4	3	3	2	3	5	5	1	2	3	3	3	4	3	3
R-94	2	2	3	3	2	4	5	2	2	1	3	3	3	2	3
Rata-rata	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4

Tabulasi Data Penelitian

Kode Res	**Lingkungan Keluarga**													
	I-1			I- 2			I-3		I- 4			I-5		I-6
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
R-01	3	2	3	4	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3
R-02	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
R-03	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	1
R-04	3	2	2	5	5	5	2	5	5	5	4	2	2	2
R-05	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3
R-06	2	1	2	3	2	4	3	1	5	3	2	2	5	5
R-07	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	3
R-08	2	1	2	5	5	4	3	4	5	4	4	2	4	4
R-09	3	2	3	4	5	5	4	5	2	1	3	3	5	5
R-10	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4
R-11	2	1	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3
R-12	4	4	3	4	4	5	3	3	4	2	2	3	4	3
R-13	2	1	2	4	3	4	3	4	5	3	3	3	5	1
R-14	2	1	4	3	3	5	4	4	4	2	2	1	5	3
R-15	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4
R-16	2	1	2	5	5	5	3	5	4	5	4	1	3	3
R-17	3	1	1	4	5	4	5	1	5	1	1	1	1	1
R-18	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	5	4
R-19	3	1	2	4	3	3	2	5	5	4	5	2	4	5
R-20	2	1	2	4	2	5	3	4	3	3	3	1	3	2
R-21	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3
R-22	2	4	1	4	1	5	3	3	4	3	3	1	4	2
R-23	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4
R-24	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	2
R-25	5	2	3	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	4
R-26	2	1	1	3	2	4	3	4	4	3	2	1	2	2
R-27	2	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2
R-28	5	5	5	3	3	5	5	3	4	3	2	5	3	5
R-29	2	2	1	2	1	4	3	4	4	3	2	1	3	2
R-30	2	1	1	4	2	3	3	3	4	3	2	1	4	5
R-31	2	1	1	4	4	5	4	4	4	3	2	2	3	2
R-32	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	3	1	5	5
R-33	3	2	3	3	4	5	5	4	2	5	1	4	5	2
R-34	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3
R-35	2	1	1	5	2	4	3	3	5	4	3	1	4	4
R-36	2	1	1	5	4	5	3	3	4	3	2	1	3	3
R-37	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
R-38	5	5	3	3	3	4	3	2	3	5	3	5	4	3

R-39	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4
R-40	5	3	4	2	2	5	4	2	3	2	3	1	2	3
R-41	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
R-42	2	1	1	5	3	4	3	4	4	3	2	1	3	5
R-43	2	1	1	5	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2
R-44	2	1	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3
R-45	2	1	2	4	3	5	3	4	4	4	3	2	3	3
R-46	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	1	2
R-47	2	1	1	5	4	4	3	4	5	3	3	1	3	3
R-48	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2
R-49	2	2	1	4	2	4	3	4	5	3	3	1	3	5
R-50	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4
R-51	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	1
R-52	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2
R-53	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3
R-54	2	1	2	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3
R-55	3	3	3	4	3	5	4	5	5	2	3	1	5	3
R-56	3	1	2	4	4	5	2	2	5	1	3	5	2	3
R-57	3	1	1	5	3	5	3	1	1	3	5	1	3	5
R-58	2	1	2	3	3	4	3	3	4	2	2	1	2	2
R-59	5	5	5	3	3	5	2	5	5	2	5	3	5	4
R-60	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4
R-61	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4
R-62	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5
R-63	1	2	2	5	2	4	3	4	4	3	2	1	3	2
R-64	2	1	2	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	2
R-65	2	1	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3
R-66	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5
R-67	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3
R-68	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
R-69	4	2	3	4	4	4	5	3	3	3	4	2	5	3
R-70	2	1	2	3	1	3	3	3	4	2	2	1	2	1
R-71	3	5	5	2	1	2	1	3	5	5	5	2	5	3
R-72	4	1	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2
R-74	2	1	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3
R-75	3	3	3	3	2	4	3	5	5	3	2	3	3	2
R-76	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
R-77	2	1	1	4	2	4	3	4	4	2	2	1	3	2
R-78	2	1	2	4	3	4	3	4	3	2	3	1	5	3
R-79	2	1	2	3	3	5	3	4	4	2	2	1	3	3
R-80	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4

R-81	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	5	3
R-82	2	1	2	3	2	5	3	4	4	3	2	1	3	2
R-83	2	1	1	3	2	2	3	3	4	2	2	1	2	2
R-84	2	1	2	3	1	4	3	4	4	3	2	1	2	2
R-85	2	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	1	3	1
R-86	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
R-87	2	1	1	4	2	5	3	4	4	3	2	1	3	2
R-88	2	2	2	3	3	5	3	3	3	3	3	1	3	3
R-89	2	1	2	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3
R-90	2	1	1	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2
R-91	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	1
R-92	2	1	1	5	5	5	4	4	4	5	2	1	2	2
R-93	2	1	2	3	2	2	3	3	4	2	2	1	3	2
R-94	2	1	2	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2
Rata-rata	3	2,1	2	3,8	2,9	4	3,4	4	4,1	3	3	2	3	3

Tabulasi Data Penelitian

Kode Res	**Pemanfaatan Sumber Belajar**												
	I- 1			I-2		I- 3		I- 4			I- 5		
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
R-01	3	5	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	1
R-02	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2
R-03	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	1
R-04	4	4	4	1	2	4	4	2	1	1	2	1	1
R-05	2	3	2	3	2	5	4	2	1	1	2	1	2
R-06	3	3	2	1	2	4	4	3	3	1	1	5	1
R-07	3	5	3	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1
R-08	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2
R-09	5	4	4	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1
R-10	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2
R-11	3	5	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1
R-12	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
R-13	4	5	4	3	4	5	2	2	1	1	1	1	1
R-14	5	5	5	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1
R-15	3	4	2	3	1	4	4	3	3	2	1	4	1
R-16	3	3	5	4	3	3	1	2	1	1	1	5	2
R-17	3	5	5	4	3	4	5	2	1	1	1	5	1
R-18	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1
R-19	4	5	3	3	5	5	3	3	2	2	3	5	1
R-20	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1
R-21	3	4	3	2	4	4	3	2	2	1	1	1	1
R-22	3	5	3	1	2	4	3	2	1	2	1	1	1
R-23	5	5	2	3	3	5	4	4	2	2	2	1	1
R-24	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2
R-25	3	5	3	2	5	3	4	3	2	2	2	2	3
R-26	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1
R-27	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2
R-28	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1
R-29	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1
R-30	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2
R-31	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2
R-32	5	5	1	4	1	5	1	3	1	1	3	1	1
R-33	4	5	3	3	4	4	5	3	3	2	3	5	2
R-34	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2
R-35	3	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	4	4
R-36	4	5	3	4	3	4	3	2	1	1	2	1	1
R-37	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1
R-38	2	5	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1

R-39	3	3	1	1	3	4	3	3	3	1	1	1	1
R-40	4	4	5	3	4	5	4	1	1	2	3	1	1
R-41	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2
R-42	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	2	1	1
R-43	4	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	1	1
R-44	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	2	1	1
R-45	3	4	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2
R-46	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1
R-47	2	4	3	2	2	4	2	3	1	1	2	5	1
R-48	2	3	2	2	3	2	5	2	1	2	2	4	1
R-49	5	5	4	4	3	5	2	4	1	3	3	1	2
R-50	3	5	2	2	1	4	1	3	1	1	1	1	1
R-51	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	1
R-52	2	4	3	2	3	5	3	4	1	2	2	1	1
R-53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
R-54	2	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	1	1
R-55	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	1
R-56	3	3	3	3	2	4	3	4	1	2	2	1	1
R-57	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	2
R-58	3	5	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
R-59	4	5	4	2	3	5	2	3	4	2	3	1	2
R-60	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R-61	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2
R-62	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
R-63	4	3	3	2	3	4	3	2	1	2	3	3	1
R-64	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	4	2
R-65	4	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	4	3
R-66	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
R-67	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R-68	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2
R-69	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	1	1
R-70	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	1
R-71	3	5	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	1
R-72	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3
R-74	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1
R-75	3	5	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	1
R-76	3	4	4	5	5	5	5	1	4	1	3	3	3
R-77	2	3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	5	1
R-78	1	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1
R-79	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1
R-80	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	1

R-81	3	5	2	1	3	3	5	3	4	2	5	3	1
R-82	4	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	5	2
R-83	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	1
R-84	2	3	2	2	3	4	5	3	3	3	2	1	2
R-85	2	2	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1
R-86	3	5	2	2	3	5	3	2	2	2	2	1	1
R-87	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1
R-88	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2
R-89	5	4	3	3	3	4	1	4	2	2	3	5	2
R-90	5	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	1
R-91	5	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2
R-92	2	2	2	3	4	5	4	3	2	2	3	1	1
R-93	5	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	5	1
R-94	5	3	3	4	4	5	3	3	2	3	3	1	1
Rata-rata	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2

Lampiran 20

Rekap Skor Data Penelitian
Variabel Cara Belajar

No	Kode Res.	I-1		I-2		I-3		I-4		I-5		Total	
		skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	Skor	Krit.	skor	Krit.
1	R-01	4	TB	10	C	7	KB	7	KB	7	C	46	C
2	R-02	10	C	12	C	9	C	7	KB	5	KB	41	C
3	R-03	9	C	16	B	5	KB	10	C	7	C	35	KB
4	R-04	9	C	16	B	8	C	8	C	7	C	49	C
5	R-05	10	C	12	C	6	KB	9	C	4	KB	41	C
6	R-06	8	C	16	B	6	KB	10	C	6	C	40	C
7	R-07	8	C	13	C	6	KB	10	C	6	C	61	B
8	R-08	13	B	17	B	8	C	10	C	6	C	49	C
9	R-09	10	C	13	C	9	C	11	B	7	C	50	C
10	R-10	10	C	12	C	12	B	10	C	8	B	60	B
11	R-11	11	B	16	B	6	KB	8	C	6	C	39	KB
12	R-12	9	C	15	B	9	C	11	B	8	B	48	C
13	R-13	10	C	16	B	4	TB	11	B	7	C	43	C
14	R-14	5	KB	17	B	7	KB	12	B	9	B	43	C
15	R-15	10	C	11	C	9	C	9	C	7	C	63	B
16	R-16	12	B	17	B	6	KB	9	C	6	C	48	C
17	R-17	9	C	14	B	11	B	7	KB	9	B	34	KB
18	R-18	8	C	10	C	7	KB	9	C	5	KB	48	C
19	R-19	10	C	18	SB	9	C	13	B	9	B	48	C
20	R-20	9	C	14	B	5	KB	11	B	5	KB	38	KB
21	R-21	10	C	16	B	9	C	8	C	8	B	42	C
22	R-22	7	KB	18	SB	9	C	8	C	7	C	40	C
23	R-23	10	C	11	C	9	C	10	C	7	C	60	B
24	R-24	7	KB	15	B	5	KB	9	C	5	KB	34	KB
25	R-25	7	KB	10	C	9	C	9	C	7	C	58	B
26	R-26	7	KB	13	C	5	KB	9	C	6	C	34	KB
27	R-27	9	C	17	B	5	KB	9	C	5	KB	37	KB
28	R-28	7	KB	14	B	9	C	10	C	7	C	56	B
29	R-29	8	C	14	B	5	KB	9	C	4	KB	34	KB
30	R-30	11	B	14	B	5	KB	9	C	6	C	38	KB
31	R-31	12	B	12	C	6	KB	8	C	8	B	41	C
32	R-32	10	C	8	KB	9	C	10	C	7	C	56	B
33	R-33	8	C	15	B	8	C	9	C	8	B	48	C
34	R-34	11	B	11	C	11	B	10	C	8	B	54	B
35	R-35	9	C	12	C	5	KB	10	C	7	C	42	C
36	R-36	9	C	11	C	4	TB	12	B	9	B	40	C

37	R-37	9	C	12	C	8	C	9	C	6	C	66	SB
38	R-38	6	KB	13	C	9	C	9	C	4	KB	51	C
39	R-39	8	C	12	C	9	C	9	C	6	C	53	B
40	R-40	7	KB	14	B	10	C	9	C	7	C	41	C
41	R-41	8	C	15	B	10	C	12	B	7	C	51	C
42	R-42	11	B	16	B	5	KB	7	KB	6	C	41	C
43	R-43	9	C	13	C	5	KB	9	C	8	B	41	C
44	R-44	10	C	16	B	5	KB	10	C	3	TB	39	KB
45	R-45	11	B	17	B	5	KB	8	C	5	KB	43	C
46	R-46	9	C	14	B	5	KB	9	C	5	KB	35	KB
47	R-47	9	C	15	B	4	TB	11	B	6	C	42	C
48	R-48	8	C	12	C	4	TB	9	C	5	KB	32	KB
49	R-49	7	KB	13	C	5	KB	11	B	9	B	42	C
50	R-50	8	C	14	B	8	C	12	B	9	B	64	SB
51	R-51	8	C	14	B	5	KB	9	C	6	C	31	KB
52	R-52	9	C	14	B	4	TB	10	C	9	B	42	C
53	R-53	7	KB	15	B	7	KB	9	C	6	C	38	KB
54	R-54	9	C	15	B	5	KB	8	C	8	B	39	KB
55	R-55	7	KB	12	C	9	C	8	C	6	C	49	C
56	R-56	8	C	17	B	8	C	8	C	7	C	42	C
57	R-57	5	KB	16	B	13	B	7	KB	6	C	40	C
58	R-58	7	KB	16	B	10	C	8	C	9	B	34	KB
59	R-59	11	B	15	B	8	C	12	B	8	B	57	B
60	R-60	11	B	20	SB	11	B	13	B	4	KB	59	B
61	R-61	7	KB	18	SB	5	KB	10	C	5	KB	41	C
62	R-62	11	B	20	SB	12	B	12	B	6	C	62	B
63	R-63	7	KB	17	B	7	KB	10	C	6	C	38	KB
64	R-64	9	C	20	SB	4	TB	9	C	5	KB	37	KB
65	R-65	11	B	20	SB	12	B	12	B	6	C	35	KB
66	R-66	11	B	20	SB	12	B	12	B	6	C	62	B
67	R-67	8	C	14	B	11	B	11	B	7	C	48	C
68	R-68	8	C	12	C	8	C	11	B	8	B	49	C
69	R-69	7	KB	11	C	8	C	9	C	6	C	49	C
70	R-70	5	KB	16	B	8	C	10	C	6	C	30	KB
71	R-71	9	C	13	C	10	C	7	KB	6	C	47	C
72	R-72	9	C	13	C	8	C	9	C	7	C	42	C
73	R-73	5	KB	20	SB	5	KB	9	C	7	C	38	KB
74	R-74	6	KB	14	B	4	TB	9	C	5	KB	38	KB
75	R-75	10	C	16	B	12	B	11	B	9	B	44	C
76	R-76	7	KB	14	B	12	B	11	B	8	B	65	SB
77	R-77	5	KB	20	SB	9	C	11	B	9	B	35	KB
78	R-78	9	C	17	B	10	C	11	B	8	B	40	C

79	R-79	5	KB	19	SB	5	KB	11	B	7	C	38	KB
80	R-80	8	C	19	SB	5	KB	8	C	5	KB	56	B
81	R-81	11	B	12	C	7	KB	9	C	8	B	55	B
82	R-82	5	KB	12	C	11	B	10	C	9	B	37	KB
83	R-83	5	KB	7	KB	7	KB	10	C	9	B	30	KB
84	R-84	5	KB	18	SB	11	B	14	SB	9	B	34	KB
85	R-85	7	KB	12	C	7	KB	9	C	6	C	31	KB
86	R-86	14	SB	16	B	8	C	8	C	7	C	61	B
87	R-87	7	KB	14	B	5	KB	8	C	7	C	37	KB
88	R-88	10	C	14	B	6	KB	11	B	6	C	39	KB
89	R-89	8	C	14	B	6	KB	11	B	5	KB	42	C
90	R-90	10	C	16	B	7	KB	10	C	9	B	37	KB
91	R-91	6	KB	12	C	5	KB	9	C	6	C	30	KB
92	R-92	10	C	15	B	5	KB	10	C	6	C	43	C
93	R-93	10	C	15	B	6	KB	10	C	6	C	32	KB
94	R-94	7	KB	14	B	5	KB	9	C	5	KB	32	KB
Rata-rata		8,51	C	14,57	B	7,41	KB	9,66	C	6,68	C	44,09	C

Kategori Variabel Cara Belajar Per Indikator

Kriteria	**I-1**		**I-2**		**I-3**		**I-4**		**I-5**		**Total**	
Sangat Baik	1	1,1	13	13,8	0	0	1	1,1	0	0	3	3,2
Baik	14	14,9	49	52,2	13	13,8	25	26,6	27	28,7	16	17
Cukup	49	52,1	30	31,9	32	34	62	65,9	48	51,1	41	43,6
Kurang Baik	29	30,8	2	2,1	42	44,7	6	6,4	18	19,1	34	36,2
Tidak Baik	1	1,1	0	0	7	7,5	0	0	1	1,1	0	0
Jumlah	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100

Rekap Skor Data Penelitian
Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kode Res.	I-1		I-2		I-3		I-4		I-5		I-6		Total	
		skor	Krit.	Skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.
1	R-01	8	C	12	B	6	C	11	B	6	C	3	C	46	C
2	R-02	9	C	8	C	6	C	9	C	6	C	3	C	41	C
3	R-03	5	KB	9	C	7	C	9	C	4	KB	1	TB	35	KB
4	R-04	7	KB	15	SB	7	C	14	SB	4	KB	2	KB	49	B
5	R-05	9	C	9	C	6	C	8	C	6	C	3	C	41	C
6	R-06	5	KB	9	C	4	KB	10	C	7	C	5	SB	40	C
7	R-07	13	B	13	B	10	SB	12	B	10	SB	3	C	61	SB
8	R-08	5	KB	14	SB	7	C	13	B	6	C	4	B	49	B
9	R-09	8	C	14	SB	9	B	6	KB	8	B	5	SB	50	B
10	R-10	13	B	12	B	8	B	13	B	10	SB	4	B	60	SB
11	R-11	5	KB	11	B	4	KB	10	C	6	C	3	C	39	C
12	R-12	11	B	13	B	6	C	8	C	7	C	3	C	48	B
13	R-13	5	KB	11	B	7	C	11	B	8	B	1	TB	43	C
14	R-14	7	KB	11	B	8	B	8	C	6	C	3	C	43	C
15	R-15	12	B	15	SB	10	SB	14	SB	8	B	4	B	63	SB
16	R-16	5	KB	15	SB	8	B	13	B	4	KB	3	C	48	B
17	R-17	5	KB	13	B	6	C	7	KB	2	TB	1	TB	34	KB
18	R-18	11	B	9	C	8	B	8	C	8	B	4	B	48	B
19	R-19	6	KB	10	C	7	C	14	SB	6	C	5	SB	48	B
20	R-20	5	KB	11	B	7	C	9	C	4	KB	2	KB	38	C
21	R-21	9	C	10	C	7	C	7	KB	6	C	3	C	42	C
22	R-22	7	KB	10	C	6	C	10	C	5	KB	2	KB	40	C
23	R-23	12	B	14	SB	10	SB	14	SB	6	C	4	B	60	SB
24	R-24	5	KB	8	C	5	KB	10	C	4	KB	2	KB	34	KB
25	R-25	10	C	15	SB	7	C	12	B	10	SB	4	B	58	B
26	R-26	4	TB	9	C	7	C	9	C	3	TB	2	KB	34	KB
27	R-27	5	KB	9	C	7	C	10	C	4	KB	2	KB	37	C
28	R-28	15	SB	11	B	8	B	9	C	8	B	5	SB	56	B
29	R-29	5	KB	7	KB	7	C	9	C	4	KB	2	KB	34	KB
30	R-30	4	TB	9	C	6	C	9	C	5	KB	5	SB	38	C
31	R-31	4	TB	13	B	8	B	9	C	5	KB	2	KB	41	C
32	R-32	10	C	13	B	10	SB	12	B	6	C	5	SB	56	B
33	R-33	8	C	12	B	9	B	8	C	9	B	2	KB	48	B
34	R-34	11	B	13	B	9	B	10	C	8	B	3	C	54	B
35	R-35	4	TB	11	B	6	C	12	B	5	KB	4	B	42	C
36	R-36	4	TB	14	SB	6	C	9	C	4	KB	3	C	40	C
37	R-37	13	B	15	SB	8	B	15	SB	10	SB	5	SB	66	SB
38	R-38	13	B	10	C	5	KB	11	B	9	B	3	C	51	B
39	R-39	11	B	12	B	8	B	11	B	7	C	4	B	53	B

40	R-40	12	B	9	C	6	C	8	C	3	TB	3	C	41	C
41	R-41	10	C	11	B	7	C	12	B	8	B	3	C	51	B
42	R-42	4	TB	12	B	7	C	9	C	4	KB	5	SB	41	C
43	R-43	4	TB	11	B	7	C	12	B	5	KB	2	KB	41	C
44	R-44	5	KB	8	C	7	C	11	B	5	KB	3	C	39	C
45	R-45	5	KB	12	B	7	C	11	B	5	KB	3	C	43	C
46	R-46	5	KB	9	C	6	C	9	C	4	KB	2	KB	35	KB
47	R-47	4	TB	13	B	7	C	11	B	4	KB	3	C	42	C
48	R-48	4	TB	8	C	6	C	9	C	3	TB	2	KB	32	KB
49	R-49	5	KB	10	C	7	C	11	B	4	KB	5	SB	42	C
50	R-50	14	SB	15	SB	8	B	13	B	10	SB	4	B	64	SB
51	R-51	5	KB	7	KB	6	C	8	C	4	KB	1	TB	31	KB
52	R-52	8	C	10	C	7	C	10	C	5	KB	2	KB	42	C
53	R-53	9	C	6	KB	4	KB	10	C	6	C	3	C	38	C
54	R-54	5	KB	10	C	6	C	10	C	5	KB	3	C	39	C
55	R-55	9	C	12	B	9	B	10	C	6	C	3	C	49	B
56	R-56	6	KB	13	B	4	KB	9	C	7	C	3	C	42	C
57	R-57	5	KB	13	B	4	KB	9	C	4	KB	5	SB	40	C
58	R-58	5	KB	10	C	6	C	8	C	3	TB	2	KB	34	KB
59	R-59	15	SB	11	B	7	C	12	B	8	B	4	B	57	B
60	R-60	10	C	11	B	10	SB	15	SB	9	B	4	B	59	B
61	R-61	5	KB	11	B	7	C	10	C	4	KB	4	B	41	C
62	R-62	12	B	12	B	10	SB	15	SB	8	B	5	SB	62	SB
63	R-63	5	KB	11	B	7	C	9	C	4	KB	2	KB	38	C
64	R-64	5	KB	9	C	7	C	10	C	4	KB	2	KB	37	C
65	R-65	5	KB	8	C	7	C	8	C	4	KB	3	C	35	KB
66	R-66	12	B	12	B	10	SB	15	SB	8	B	5	SB	62	SB
67	R-67	10	C	9	C	7	C	12	B	7	C	3	C	48	B
68	R-68	12	B	9	C	7	C	10	C	7	C	4	B	49	B
69	R-69	9	C	12	B	8	B	10	C	7	C	3	C	49	B
70	R-70	5	KB	7	KB	6	C	8	C	3	TB	1	TB	30	KB
71	R-71	13	B	5	KB	4	KB	15	SB	7	C	3	C	47	C
72	R-72	7	KB	11	B	3	TB	9	C	3	TB	3	C	42	C
73	R-73	7	KB	9	C	6	C	10	C	4	KB	2	KB	38	C
74	R-74	5	KB	10	C	6	C	9	C	5	KB	3	C	38	C
75	R-75	9	C	9	C	8	B	10	C	6	C	2	KB	44	C
76	R-76	13	B	14	SB	10	SB	13	B	10	SB	5	SB	65	SB
77	R-77	4	TB	10	C	7	C	8	C	4	KB	2	KB	35	KB
78	R-78	5	KB	11	B	7	C	8	C	6	C	3	C	40	C
79	R-79	5	KB	11	B	7	C	8	C	4	KB	3	C	38	C
80	R-80	11	B	11	B	9	B	13	B	8	B	4	B	56	B
81	R-81	9	C	13	B	9	B	13	B	8	B	3	C	55	B

82	R-82	5	KB	10	C	7	C	9	C	4	KB	2	KB	37	C
83	R-83	4	TB	7	KB	6	C	8	C	3	TB	2	KB	30	KB
84	R-84	5	KB	8	C	7	C	9	C	3	TB	2	KB	34	KB
85	R-85	4	TB	8	C	5	KB	9	C	4	KB	1	TB	31	KB
86	R-86	12	B	14	SB	8	B	15	SB	8	B	4	B	61	SB
87	R-87	4	TB	11	B	7	C	9	C	4	KB	2	KB	37	C
88	R-88	6	KB	11	B	6	C	9	C	4	KB	3	C	39	C
89	R-89	5	KB	13	B	6	C	9	C	6	C	3	C	42	C
90	R-90	4	TB	11	B	6	C	9	C	5	KB	2	KB	37	C
91	R-91	4	TB	8	C	6	C	8	C	3	TB	1	TB	30	KB
92	R-92	4	TB	15	SB	8	B	11	B	3	TB	2	KB	43	C
93	R-93	5	KB	7	KB	6	C	8	C	4	KB	2	KB	32	KB
94	R-94	5	KB	8	C	6	C	8	C	3	TB	2	KB	32	KB
Rata-rata		7,49	KB	10,86	B	6,98	C	10,32	C	5,76	KB	3	C	44,52	C

Kategori Variabel Lingkungan Keluarga Per Indikator

Kriteria	**I-1**		**I-2**		**I-3**		**I-4**		**I-5**		**I-6**		**Total**	
Sangat Baik	3	3,2	13	13,8	8	8,5	10	10,6	6	6,4	13	13,8	10	10,6
Baik	18	19,1	40	42,6	19	20,2	24	25,6	16	17	15	16	23	24,5
Cukup	17	18,1	34	36,2	57	60,6	57	60,6	23	24,4	32	34	43	45,7
Kurang Baik	40	42,6	7	7,4	9	9,6	3	3,2	37	39,4	27	28,7	18	19,2
Tidak Baik	16	17	0	0	1	1,1	0	0	12	12,8	7	7,5	0	0
Jumlah	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100

Rekap Skor Data Penelitian
Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Kode Res.	I-1		I-2		I-3		I-4		I-5		Total	
		skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	skor	Krit.	Skor	Krit.	skor	Krit.
1	R-01	10	C	4	KB	4	KB	6	KB	5	KB	29	KB
2	R-02	8	C	5	KB	5	KB	7	KB	8	C	33	C
3	R-03	12	B	6	C	8	B	6	KB	5	KB	37	C
4	R-04	12	B	3	TB	8	B	4	TB	4	TB	31	C
5	R-05	7	KB	5	KB	9	B	4	TB	5	KB	30	KB
6	R-06	8	C	3	TB	8	B	7	KB	7	KB	33	C
7	R-07	11	B	4	KB	8	B	3	TB	3	TB	29	KB
8	R-08	9	C	6	C	5	KB	6	KB	8	C	34	C
9	R-09	13	B	4	KB	6	C	5	KB	4	TB	32	C
10	R-10	9	C	7	C	7	C	9	C	8	C	40	C
11	R-11	11	B	5	KB	6	C	5	KB	3	TB	30	KB
12	R-12	10	C	6	C	6	C	7	KB	8	C	37	C
13	R-13	13	B	7	C	7	C	4	TB	3	TB	34	C
14	R-14	15	SB	4	KB	8	B	3	TB	3	TB	33	C
15	R-15	9	C	4	KB	8	B	8	C	6	KB	35	C
16	R-16	11	B	7	C	4	KB	4	TB	8	C	34	C
17	R-17	13	B	7	C	9	B	4	TB	7	KB	40	C
18	R-18	7	KB	3	TB	4	KB	4	TB	4	TB	22	KB
19	R-19	12	B	8	B	8	B	7	KB	9	C	44	B
20	R-20	8	C	5	KB	6	C	5	KB	4	TB	28	KB
21	R-21	10	C	6	C	7	C	5	KB	3	TB	31	C
22	R-22	11	B	3	TB	7	C	5	KB	3	TB	29	KB
23	R-23	12	B	6	C	9	B	8	C	4	TB	39	C
24	R-24	11	B	7	C	5	KB	7	KB	8	C	38	C
25	R-25	11	B	7	C	7	C	7	KB	7	KB	39	C
26	R-26	5	KB	5	KB	5	KB	4	TB	4	TB	23	KB
27	R-27	8	C	6	C	6	C	5	KB	8	C	33	C
28	R-28	10	C	6	C	7	C	7	KB	7	KB	37	C
29	R-29	5	KB	5	KB	5	KB	4	TB	5	KB	24	KB
30	R-30	7	KB	5	KB	6	C	6	KB	8	C	32	C
31	R-31	8	C	4	KB	6	C	6	KB	9	C	33	C
32	R-32	11	B	5	KB	6	C	5	KB	5	KB	32	C
33	R-33	12	B	7	C	9	B	8	C	10	C	46	B
34	R-34	11	B	7	C	8	B	7	KB	9	C	42	B
35	R-35	8	C	4	KB	6	C	5	KB	11	B	34	C
36	R-36	12	B	7	C	7	C	4	TB	4	TB	34	C
37	R-37	9	C	7	C	6	C	7	KB	4	TB	33	C
38	R-38	10	C	6	C	4	KB	7	KB	7	KB	34	C

39	R-39	7	KB	4	KB	7	C	7	KB	3	TB	28	KB
40	R-40	13	B	7	C	9	B	4	TB	5	KB	38	C
41	R-41	12	B	6	C	8	B	8	C	8	C	42	B
42	R-42	11	B	7	C	5	KB	6	KB	4	TB	33	C
43	R-43	8	C	4	KB	6	C	7	KB	5	KB	30	KB
44	R-44	10	C	6	C	7	C	5	KB	4	TB	32	C
45	R-45	8	C	6	C	5	KB	9	C	1	TB	34	C
46	R-46	10	C	2	TB	5	KB	4	TB	5	KB	29	KB
47	R-47	9	C	4	KB	6	C	5	KB	8	C	32	C
48	R-48	7	KB	5	KB	7	C	5	KB	7	KB	31	C
49	R-49	14	SB	7	C	7	C	8	C	6	KB	42	B
50	R-50	10	C	3	TB	5	KB	5	KB	3	TB	26	KB
51	R-51	10	C	5	KB	7	C	6	KB	5	KB	33	C
52	R-52	9	C	5	KB	8	B	7	KB	4	TB	33	C
53	R-53	9	C	6	C	6	C	9	C	5	KB	35	C
54	R-54	8	C	6	C	7	C	6	KB	4	TB	31	C
55	R-55	9	C	5	KB	6	C	9	C	4	TB	33	C
56	R-56	9	C	5	KB	7	C	7	KB	4	TB	32	C
57	R-57	10	C	4	KB	5	KB	7	KB	9	C	35	C
58	R-58	12	B	4	KB	5	KB	6	KB	7	KB	34	C
59	R-59	13	B	5	KB	7	C	9	C	6	KB	40	C
60	R-60	13	B	6	C	7	C	9	C	10	C	45	B
61	R-61	10	C	6	C	6	C	7	KB	6	KB	35	C
62	R-62	13	B	8	B	7	C	9	C	10	C	47	B
63	R-63	10	C	5	KB	7	C	5	KB	7	KB	34	C
64	R-64	8	C	6	C	7	C	7	KB	7	KB	35	C
65	R-65	9	C	4	KB	5	KB	6	KB	10	C	34	C
66	R-66	13	B	8	B	7	C	9	C	10	C	47	B
67	R-67	12	B	6	C	7	C	9	C	10	C	44	B
68	R-68	10	C	4	KB	7	C	6	KB	6	KB	33	C
69	R-69	8	C	7	C	7	C	8	C	4	TB	34	C
70	R-70	8	C	6	C	7	C	7	KB	7	KB	35	C
71	R-71	11	B	7	C	7	C	8	C	6	KB	39	C
72	R-72	10	C	6	C	6	C	9	C	9	C	40	C
73	R-73	10	C	4	KB	5	KB	5	KB	9	C	33	C
74	R-74	6	KB	3	TB	3	TB	4	TB	4	TB	20	TB
75	R-75	11	B	7	C	4	KB	9	C	5	KB	36	C
76	R-76	11	B	10	SB	10	SB	6	KB	9	C	46	B
77	R-77	8	C	5	KB	8	B	5	KB	8	C	34	C
78	R-78	7	KB	5	KB	4	KB	5	KB	4	TB	25	KB
79	R-79	10	C	7	C	5	KB	6	KB	5	KB	33	C
80	R-80	11	B	6	C	7	C	9	C	6	KB	39	C

81	R-81	10	C	4	KB	8	B	9	C	9	C	40	C
82	R-82	10	C	6	C	7	C	3	TB	10	C	36	C
83	R-83	6	KB	5	KB	5	KB	3	TB	4	TB	23	KB
84	R-84	7	KB	5	KB	9	B	9	C	5	KB	35	C
85	R-85	6	KB	3	TB	6	C	4	TB	3	TB	22	KB
86	R-86	10	C	5	KB	8	B	6	KB	4	TB	33	C
87	R-87	8	C	3	TB	5	KB	4	TB	3	TB	23	KB
88	R-88	7	KB	5	KB	7	C	6	KB	9	C	34	C
89	R-89	12	B	6	C	5	KB	8	C	10	C	41	B
90	R-90	12	B	7	C	8	B	7	KB	6	KB	40	C
91	R-91	11	B	6	C	7	C	7	KB	6	KB	37	C
92	R-92	6	KB	7	C	9	B	7	KB	5	KB	34	C
93	R-93	12	B	6	C	7	C	6	KB	8	C	39	C
94	R-94	11	B	8	B	8	B	8	C	5	KB	40	C
Rata-rata		9,83	C	5,47	KB	6,56	C	6,27	KB	6,11	KB	34,32	C

Kategori Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Per Indikator

Kriteria	**I-1**		**I-2**		**I-3**		**I-4**		**I-5**		**Total**	
Sangat Baik	2	2,1	1	1,1	1	1,1	0	0	0	0	0	0
Baik	35	37,2	4	4,2	22	23,4	0	0	1	1,1	11	11,7
Cukup	43	45,8	43	45,7	47	50	23	24,5	29	30,8	65	69,1
Kurang Baik	14	14,9	37	39,4	23	24,4	53	56,4	34	36,2	17	18,1
Tidak Baik	0	0	9	9,6	1	1,1	18	19,1	30	31,9	1	1,1
Jumlah	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100	94	100

Lampiran 21

Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Normalitas

a. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,01984286
Most Extreme Differences	Absolute	,039
	Positive	,036
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		,383
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 22

Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	cara_belajar	,712	1,404
	lingk_keluarga	,834	1,198
	sumb_belajar	,686	1,458

b. Hetoroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,562	1,893		,297	,767
	cara_belajar	-,012	,046	-,032	-,259	,796
	lingk_keluarga	,002	,025	,010	,084	,933
	sumb_belajar	,055	,044	,156	1,238	,219

a. Dependent Variable: LnU2i

Lampiran 23

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44,596	4,787		9,315	,000
	cara_belajar	,256	,116	,221	2,214	,029
	lingk_keluarga	,126	,063	,184	1,994	,049
	sumb_belajar	,390	,112	,354	3,481	,001

a. Dependent Variable: hasil_belajar

Lampiran 24

Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1337,384	3	445,795	17,120	,000[a]
	Residual	2343,490	90	26,039		
	Total	3680,874	93			

Lampiran 25

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603[a]	,363	,342	5,1028

a. Predictors: (Constant), sumb_belajar, lingk_keluarga, cara_belajar

b. Dependent Variable: hasil_blajar

Lampiran 26

Uji t atau Uji Parsial

Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)		9,315	,000			
	cara_belajar	,221	2,214	,029	,464	,227	,186
	lingk_keluarga	,184	1,994	,049	,389	,206	,168
	sumb_belajar	,354	3,481	,001	,536	,344	,293